

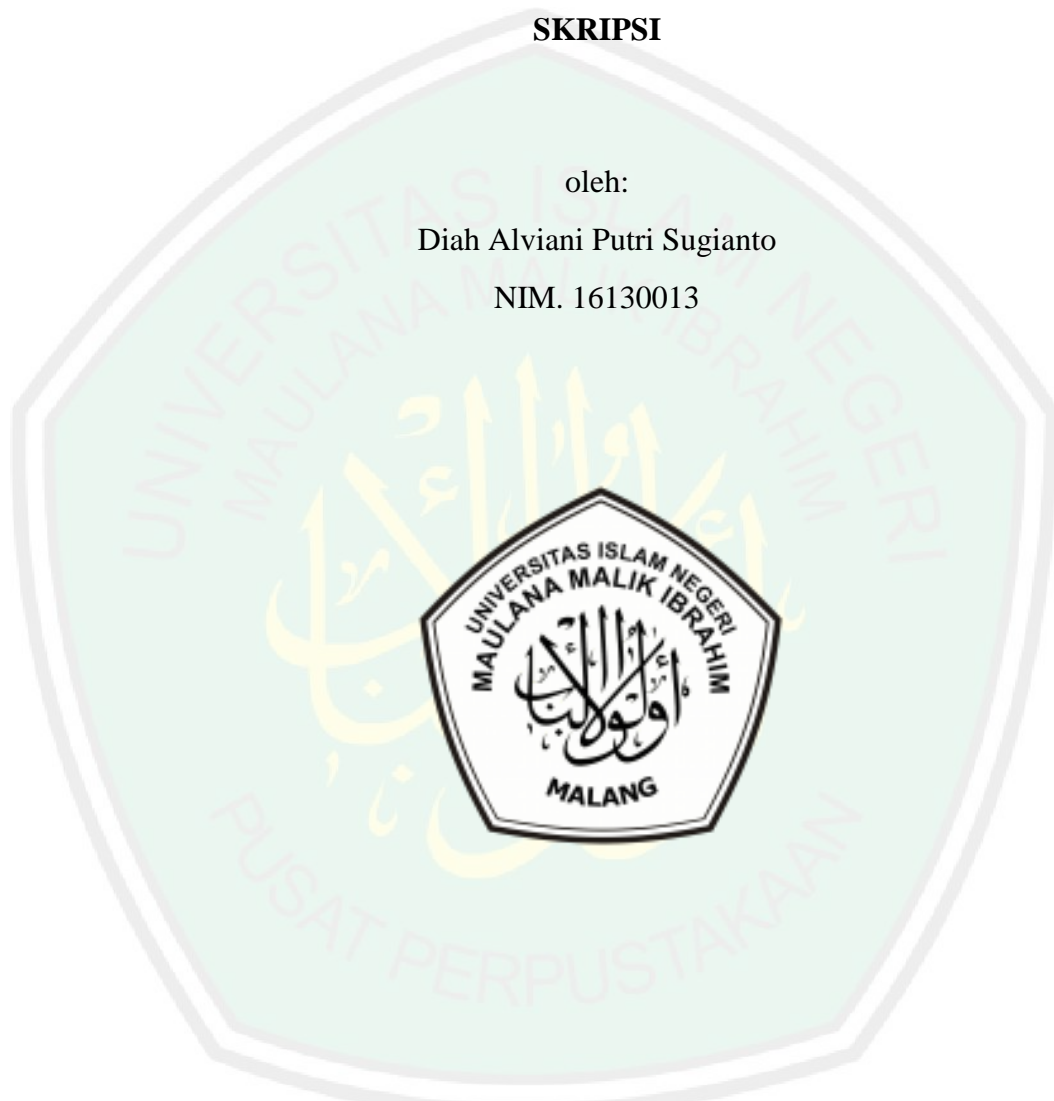
**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS VIII DI MTS MA'ARIF NU KEDUNGKENDO CANDI  
SIDOARJO**

**SKRIPSI**

oleh:

Diah Alviani Putri Sugianto

NIM. 16130013



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2020**

**HALAMAN JUDUL**  
**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR**  
**TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS**  
**KELAS VIII DI MTS MA'ARIF NU KEDUNGKENDO CANDI**  
**SIDOARJO**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Maulana  
Maliki Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



oleh:

Diah Alviani Putri Sugianto

NIM. 16130013

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**HALAMAN PERSETUJUAN****PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS VIII DI MTS MA'ARIF NU KEDUNGKENDO CANDI  
SIDOARJO****SKRIPSI**

Oleh:  
Diah Alviani Putri Sugianto  
NIM. 16130013

Telah disetujui  
Pada tanggal 16 Desember 2020

Oleh :

Dosen Pembimbing



**Hj. Samsul Susilawati, M.Pd**  
**NIP. 197606192005012005**

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efianti M.A**  
**NIP:197107012006042001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS VIII DI MTS MA'ARIF NU KEDUNGKENDO CANDI  
SIDOARJO**

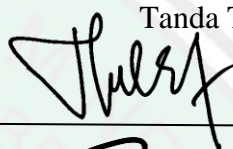
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nama :Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP: 198107192008012008



Sekretaris Sidang

Nama:Hj. Samsul Susilawati, M.Pd  
NIP:197606192005012005



Pembimbing

Nama Hj. Samsul Susilawati, M.Pd  
NIP.197606192005012005



Penguji Utama

Nama:Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, M.A  
NIP.:197107012006042001



**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim**



Malang Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.  
NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala nikmat dan rahmat-Nya, serta shalawat dan salam untuk Rosul tercinta Muhammad SAW. Maka dengan segala kerendahan hati saya persilahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Sugiantoro dan ibunda Warniti yang tidak henti-hentinya mendoakan, mengarahkan, mendukung, dan Terima kasih sudah menjadi motivator terbesar dalam semua hal yang saya kerjakan.
2. Kepada Adikku tercinta Bilqis Jihan Zahirah Aghniya yang telah mendukung saya tak henti-hentinya.
3. Teman- teman saya Rani Arianti Safitri, Fransiska Anggreani Sukma , Siti Nur Lovita, Livia mayda fashicha, Hafsho Al Aziizah, Windi hidayatun ni'sa dan mahasiswa angkatan 2016 yang tengah berjuang menggapai cita-cita.

Serta semua sahabat seperjuangan di UIN MALIKI Malang, yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Atas jasa-jasanya, penyusun hanya bisa mendoakan semoga amal kebaikan kalian mendapatkan balasan dari Allah SWT Amin.

## HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum*

*itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka<sup>1</sup>” (QS. Ar-Ra’d [13]: 11)*



---

<sup>1</sup> Al- Quran Dan Terjemah, (Surabaya: Fajar Mulyana), hal 199.

**Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd**  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Diah Alviani Putri Sugianto Malang, 2020  
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Diah Alviani Putri Sugianto  
NIM : 16130013  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Di Mts Ma'arif Nu Kedungkendo Candi Sidoarjo

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



**Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd**  
NIP. 197606192005012005

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang 16 Desember 2020

Pembuat Pernyataan



Diah Alviani Putri Sugianto

16130013

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	هـ	=	H
د	=	D	ع	=	=	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

**B. Vokal Panjang**

Vokal (a) panjang = à

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

**C. Vokal Diftong**

وَأ = wa

يَأ = ya

وَأ = û

يَأ = î

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robil „alamin, kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan mengangkat judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII Di Mts Ma“arif Nu Kedungkendo Candi Sidoarjo” dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT dan semoga kita senantiasa mendapat syafa“atnya. Proposal Penelitian Skripsi merupakan salah satu syarat yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bagi mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian skripsi dan juga sebagai salah satu syarat untuk dapat meraih gelar sarjana. terselesaikannya proposal penelitian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang terkait, beliau adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Hj. Samsul Susilawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Skripsi yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama dibangku perkuliahan.
6. Teman-Teman di Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2016
7. Seluruh rekan-rekan yang selalu memberi semangat dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Untuk bimbingan dan arahan yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih, semoga amal dan kabaikan Bapak/ Ibu mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Malang, 16 Desember 2020

**Diah Alviani Putri Sugianto**  
NIM. 16130013

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>مستخلص البحث.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>19</b>
<b>1. Lingkungan Belajar .....</b>	<b>19</b>
<b>2. Minat Belajar .....</b>	<b>38</b>
<b>3. Hasil Belajar .....</b>	<b>47</b>
<b>B. Krangka Berfikir.....</b>	<b>61</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>62</b>
<b>1. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>62</b>

<b>BAB IV</b> .....	79
<b>A. Analisis Deskripsi</b> .....	79
1. Profil MTs Ma'arif Nu Kedungkendo.....	79
<b>B. Dekripsi Variabel Penelitian</b> .....	83
<b>C. Hasil Penelitian</b> .....	86
<b>BAB V</b> .....	102
<b>A. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Maarif Kedungbendo, Sidoarjo</b> .....	102
<b>B. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Maarif Kedungbendo, Sidoarjo</b> .....	105
<b>C. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Maarif Kedungbendo, Sidoarjo</b> .....	109
<b>BAB VI</b> .....	111
<b>A. Kesimpulan</b> .....	111
<b>B. Saran</b> .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	113
<b>LAMPIRAN</b> .....	115
Lampiran 1.....	115
Lampiran 2.....	116
Lampiran 3.....	132
Lampiran 4.....	133
Lampiran 5.....	147
Lampiran 6.....	149
Lampiran 7.....	151
Lampiran 8.....	152
<b>DOKUMETASI</b> .....	158

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Originalitas Penelitian.....	14
Tabel 3. 1 Data dan Sumber Data Penelitian .....	67
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert .....	68
Tabel 3. 3 Kisi- Kisi Intrumen Lingkungan Belajar .....	68
Tabel 3. 4 Kisi- Kisi Intrumen Minat Belajar .....	69
Tabel 3. 5 Kriteria Validitas Data Menurut Arikunto.....	71
Tabel 3. 6 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbing Watson.....	76
Tabel 4. 2 Distribusi Data Variabel Lingkungan Belajar.....	83
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Variabel Minat Belajar .....	85
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar .....	86
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar.....	87
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Minat Belajar .....	88
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar .....	89
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas Minat Belajar .....	89
Tabel 4. 9 Uji Normalitas.....	90
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas lingkungan Belajar.....	91
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linieritas Variabel Kreativiatas Belajar .....	92
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas .....	93
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi .....	94
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	96
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	97
Tabel 4. 16 Hasil .....	99
Tabel 4. 17 Hasil Uji Persial (Uji T) Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	99
Tabel 4. 18 Hasil Uji Persial (Uji T) Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	100
Tabel 4. 19 Hasil Uji F.....	101

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi di MTs Ma'arif Nu kedungkendo .....81



## ABSTRAK

**Sugianto, Putri Alviani Diah 2020. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Mts Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Hj. Samsul Susilawati, M.Pd**

---

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, siswa di didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, terdidik dan terampil yang mampu menghadapi tantangan yang sangat kompleks dan bersaing dalam masyarakat. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan dapat tercapai secara optimal. Lingkungan belajar merupakan tempat dimana siswa melakukan kegiatan belajar dan bersosialisasi dengan orang lain yang ada di dalam lingkungan tersebut. Proses belajar tidak dapat tercapai dengan baik apabila hanya dilihat dari faktor lingkungan belajar saja. Adapun faktor yang kedua yaitu minat belajar minat belajar juga sangat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Sekolah memberikan sarana dan prasarana serta buku penunjang belajar kepada siswa, sedangkan guru menciptakan keadaan belajar yang kondusif saat proses belajar mengajar. Lingkungan belajar yang baik dan minat belajar yang tinggi diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar Siswa, pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Siswa serta menjelaskan pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Maarif Nu Kedungkendo kecamatan Candi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ini asosiatif. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa di MTS Maarif NU Kedungkendo. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII dengan jumlah 61 siswa. Alat analisis data berupa, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel lingkungan belajar (variabel bebas atau  $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa (Variabel terikat atau  $Y$ ) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ma'arif Kedungkendo terdapat pengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi bahwasanya  $t_{hitung} (4,791) > t_{tabel} (1,669)$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, sehingga terjadi pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $Y$ . Selanjutnya, nilai signifikansi  $t$   $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Variabel minat belajar (variabel bebas atau  $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa (variabel terikat atau  $Y$ ) pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Ma'arif Kedungkendo terdapat pengaruh positif signifikan  $t_{hitung} (3,316) > t_{tabel} (1,669)$  dan signifikansi  $t$   $(0,001) < 0,05$ . maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Secara simultan variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan minat belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) pada mata pelajaran IPS kelas VII A di MTs Ma'arif Kedungkendo terdapat pengaruh positif signifikan  $F_{hitung} (87,606) > F_{tabel} (3,14)$  serta nilai signifikansi  $F$   $(0,000) < 0,05$

**Kata Kunci:** Lingkungan Belajar, Minat Belajar, Hail Belajar



## ABSTRACT

**Sugianto, Putri Alviani Diah 2020. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Mts Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Hj. Samsul Susilawati, M.Pd**

---

Education has a very important role in creating quality human resources. Through education, students are taught to develop their potential to become qualified, educated and skilled human resources who are able to face very complex challenges and compete in society. This will be achieved if the teaching and learning process is carried out effectively so that educational outcomes can be achieved optimally. The learning environment is a place where students carry out learning activities and socialize with other people in the environment. The learning process cannot be achieved properly if it is only seen from the learning environment factor. The second factor, namely interest in learning, interest in learning also greatly determines student achievement. Schools provide facilities and infrastructure as well as learning support books to students, while teachers create a conducive learning environment during the teaching and learning process. A good learning environment and high interest in learning are expected to improve student learning outcomes.

The purpose of this study was to explain the influence of the learning environment on student learning outcomes, the effect of interest in learning on student learning outcomes and to explain the influence of the learning environment and interest in learning on student learning outcomes in Class VII IPS in MTS Maarif Nu Kedungkendo, Candi district. This research uses a quantitative approach with this type of associative research. The population of this study were all students at MTS Maarif NU Kedungkendo. While the sample in this study is class VIII with a total of 61 students. The data analysis tools were classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS.

The results of this study can be concluded that partially the learning environment variable (independent variable or X1) on student learning outcomes (dependent variable or Y) in social studies class VIII at MTs Ma'arif Kedungkendo has a significant positive effect with a significant value that  $t_{count} (4,791) > t_{table} (1,669)$  then the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, so that there is an influence between variables X1 and Y. Furthermore, the significance value of t is  $0.000 < 0.05$ , then the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. The learning interest variable (independent variable or X2) on student learning outcomes (dependent variable or Y) in social studies class VII at MTs Ma'arif Kedungkendo has a significant positive effect  $t_{count} (3,316) > t_{table} (1,669)$  and significance of t ( $0.001 < 0.05$ ). then the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. Simultaneously the learning environment

variable (X1) and student learning interest (X2) on student learning outcomes (Y) in social studies subject for class VII A at MTs Ma'arif Kedungkendo has a significant positive effect  $F_{count} (87.606) > F_{table} (3.14)$  and the significance value  $F (0.000) < 0.05$

**Keywords:** Learning Environment, Learning Interest, Learning Outcomes



### مستخلص البحث

سوغيتنو، دياه ألفياني فوتري. تأثير بيئة وميول التعلّم على نتيجة التعليم في درس علم الاجتماع في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف كادونج كندو جاندي سيدورجا. البحث الجامعي. تعليم علوم الاجتماع. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الحاج شمس السوسيلواتي، الماجستير

الكلمات الرئيسية: بيئة التعلم، ميول التعلم، نتيجة التعليم.

ملك التعليم دورا مهما في ابتكار خيارات الشخصية مزية. من خلال التعليم، ربو الطلاب لتطوير احتمال الطلاب ليكونو خيارات الشخصية مزية وضيعة لاستقبال التحد الصعب في حيات الاجتماع. تحقق هذا التعليم إذا كان أدى عملية التعليم فعالية، فلذلك تحقق نتيجو التعليم فعالية أيضا. بيئة التعلم هي مكان الذي أدى الطلاب التعلم وتحدث بين الطلاب في ذلك البيئة. لم تحقق عملية التعليم جيدة إذا كان مشهود من عامل بيئة التعلم فقط. أما حدد عامل الثاني هو ميول التعلم على مأثرة تعلم الطلاب. أعطيت المدرسة المرافق والبنية التحتية وكتوب التعلم إلى الطلاب، أما ابتكر المعلم احوال التعليم في عملية التعليم. بيئة وميول التعلم جيدة هي بيئة التي ترقية نتيجة التعليم لدى الطلاب.

أهداف هذا البحث هي لشرح تأثير بيئة التعلّم على نتيجة التعليم، وشرح تأثير ميول التعلّم على نتيجة التعليم، وشرح تأثير بيئة وميول التعلّم على نتيجة التعليم في درس علم الاجتماع في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف كادونج كندو جاندي سيدورجا. استعمل هذا البحث بمدخل الكمي بنوع بحث الرابطة. أما مجتمع في هذا البحث هو كل الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف كادونج كندو جاندي سيدورجا. أما عينة البحث هي الطلاب في الفصل السابع بعدد 61 الطلاب. آلة تحليل البحث هي اختبار الافتراض الكلاسيكي وتحليل الانحدار الخطي المتعدد واختبار الفرضيات باستخدام برنامج SPSS

أما نتيجة البحث في هذا البحث هي إن متغير بيئة التعلم جزئياً) متغير مستقل أو  $X_1$  على نتائج تعلم الطلاب) متغير تابع أو  $Y$  في فئة في درس علم الاجتماع في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف كادونج كندو جاندي سيدورجا لها تأثير إيجابي معنوي بقيمة أهمية  $t_{count} > (4.791)$  جدول  $t (1.669)$  ثم يتم رفض الفرضية الصفرية  $(H_0)$  ويتم قبول الفرضية البديلة  $(H_a)$  ، لذلك هناك تأثير بين المتغيرين  $X_1$  و  $Y$ . علاوة على ذلك ، فإن قيمة الدلالة  $0.05 < 0.000 < t$  ، ثم يتم رفض الفرضية الصفرية ويتم قبول الفرضية البديلة. متغير مصلحة التعلم المتغير المستقل أو  $X_2$  على نتائج تعلم الطلاب) المتغير التابع أو  $Y$  في درس علم الاجتماع في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف كادونج كندو جاندي سيدورجا لها تأثير إيجابي معنوي  $t_{table} > (316)$  ،  $t (0.001)$

$0.05 < F$  ثم يتم رفض الفرضية الصفرية ويتم قبول الفرضية البديلة. متغير بيئة التعلم (X1) وميول التعلم (X2) على نتائج تعليم الطلاب (Y) في درس علم الاجتماعي في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف كادونج كندو جاندي سيدورجا لها تأثير إيجابي كبير  $F_{count} (87.606) > F_{table} (3.14)$  وقيمة الأهمية  $F (0.000) < 0.05$



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, siswa dididik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, terdidik dan terampil yang mampu menghadapi tantangan yang sangat kompleks dan bersaing dalam masyarakat. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan dapat tercapai secara optimal. Hasil pendidikan siswa dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar dapat mencerminkan hasil kreativitas guru, pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Oleh karena itu, berbagai lembaga pendidikan formal maupun non formal dibangun dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan peserta didik baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Pentingnya prestasi belajar juga terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al Mujadilah ayat 11 dijelaskan bahwa:<sup>2</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

<sup>2</sup> Department Agama RI, dan terjemah Jakarta : department agama RI) hal 434

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa nyang kamu kerjakan.”(QS. Al Mujadilah : 11)

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Islam menganjurkan kepada setiap umat untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, Islam juga menganjurkan kepada setiap umat untuk mengamalkan ilmunya. Dalam hal ini tidak hanya saja ilmu agama, namun ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin modern.

Allah juga memberikan manusia anugerah yang sangat tidak ternilai harganya yaitu berupa akal, indera penglihat, indera pendengar, dan jasmani rohani yang kuat agar manusia mampu menenut ilmu dengan baik. Karena ilmiah yang akan menjadikan manusia selamat dari jurang kehinaan dan kebodohan. Seperti yang telah di jelaskan dalam Al Qur’an Surat Az Zumar ayat 9.<sup>3</sup>

أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ  
 أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ  
 أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ أَمْ مَنْ هُوَ قَلْبٌ  
 أَلْبَابِ

Artinya: “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak

<sup>3</sup> Department agama RI, Lok.cit, hal 367

*mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”. (QS. Az Zumar : 9)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan hasil yang baik.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu untuk perubahan perilaku yang relatif menetap. dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Dalam hal ini guru dan siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda. Guru juga perlu memperhatikan kebutuhan belajar siswa dari dimensi lainnya, seperti inteligensi, minat, kreativitas, dan lingkungan belajar siswa.

Belajar adalah aktivitas seseorang dalam rangka memiliki kompetensi dalam bentuk keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar dipandang sebagai proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal.<sup>4</sup> Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap proses terjadinya pembelajaran dan hasil belajar. Lingkungan belajar. Lingkungan belajar

---

<sup>4</sup> Uno, Hamzah. B. Model Pembelajaran Menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar Kreatif Efisien. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). hal: 6

siswa terbagi menjadi 3, yaitu: pertama, lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga. Kedua, lingkungan masyarakat. Dan Ketiga, lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.<sup>5</sup>

Lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. lingkungan yang pertama yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap siswa karena merupakan lingkungan yang utama bagi perkembangan seorang anak. Didalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya. Lingkungan yang kedua adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. <sup>6</sup>Lingkungan belajar merupakan bagian proses belajar yang berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar. Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan yang menghasilkan perubahan pada diri individu baik bersifat positif maupun negatif. Lingkungan belajar merupakan tempat dimana

---

<sup>5</sup> Dwi dan Djoko, *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Kelas X Sma N 1 Kota Mungkid, Magelang*, akses, Selasa 18/12/2020.

<sup>6</sup> Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta :RinekaCipta.

siswa melakukan kegiatan belajar dan bersosialisasi dengan orang lain yang ada di dalam lingkungan tersebut.<sup>7</sup>

Proses belajar tidak dapat tercapai dengan baik apabila hanya dilihat dari faktor lingkungan belajar saja. Adapun faktor yang kedua yaitu minat belajar minat belajar juga sangat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Dalam proses belajar mengajar pendidikan berarti semua yang menyangkut kegiatan belajar dan semua faktor yang mempengaruhinya. Selain itu minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua dan guru untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar.

Menurut Berhard dalam Muhamad fathurrohman, dkk “minat” timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.<sup>8</sup>

Sekolah memberikan sarana dan prasarana serta buku penunjang belajar kepada siswa, sedangkan guru menciptakan keadaan belajar yang kondusif saat proses belajar mengajar. Lingkungan belajar yang baik dan minat belajar yang tinggi diharapkan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sehingga mendorong siswa menerapkan konsep nilai-nilai ilmu pengetahuan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Namun fakta yang terjadi penulis mengetahui bahwa nilai siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs Maarif Nu Kedungkendo kecamatan Candi banyak yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata (KKM) . Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis bahwasannya masih ada orang tua dan guru

---

<sup>7</sup> Dwi dan Djoko,

<sup>8</sup>Fathurrohman, dkk, belajar dan pembelajaran, (KALIMEDIA, Yogyakarta, 2018) Hal 173

kurang memperhatikan lingkungan belajar dan minat belajar. Sedangkan masih banyak siswa yang kurang dalam hal minat. Hal inilah yang menyebabkan tingkat prestasi belajar siswa rendah, sehingga mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di MTS Maarif Nu Kedungkendo kecamatan Candi maka keadaan itu perlu dijadikan penelitian guna memenuhi tugas akhir selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Maarif Nu Kedungkendo kecamatan Candi”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Maarif Nu Kedungkendo kecamatan Candi?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Maarif Nu Kedungkendo kecamatan Candi?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Maarif Nu Kedungkendo kecamatan Candi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan peneliti dirumuskan sebagai berikut yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Maarif Nu Kedungkendo kecamatan Candi
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Maarif Nu Kedungkendo kecamatan Candi
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Maarif Nu Kedungkendo kecamatan Candi

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu:

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **a. Bagi peneliti**

Melalui penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang lingkungan belajar dan minat belajar

##### **b. Bagi pembaca**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca untuk dijadikan bahan pertimbangan mengenai pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar

terhadap prestasi belajar siswa dan juga dapat dijadikan referensi terhadap penelitian sejenis maupun penelitian yang akan mendatang

### 1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

#### a. Bagi jurusan pendidikan IPS

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi dan melengkapi koleksi fakultas tarbiyah jurusan ilmu pengetahuan social.

#### b. Bagi lembaga sekolah

Sebagai bahan pertimbangan penggunaan informasi atau menentukan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran IPS terpadu khususnya mata pelajaran lain pada umumnya.

## 2. Hipotesis Penelitian

Arikunto menuliskan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti<sup>9</sup>. dari pendapat tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya hipotesis adalah jawaban dugaan sementara yang akan terjadi (bisa terbukti atau tidak) sehubungan dengan penelitian. Dengan itu pada penelitian mengandung dua hipotesis, hipotesis nol dan hipotesis alternative. Pada hipotesis nol ( $H^0$ ) menyatakan tidak ada pengaruh antara variable X dan variable Y . Sedangkan pada hipotesis alternatif ( $H^a$ ) Menyatakan bahwa terdapat pengaruh atau adanya hubungan antara variable X dan variable Y. Pada penelitian ini hipotesis nol ( $H^0$ ) sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Muslich Anshori, Sri Iswari, Metode Penelitian kuantitatif, (Surabaya, airilanga universitas press, 2009),hal 43

1. Tidak ada atau tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Maarif Nu Kedungkendo candi.
2. Tidak ada atau tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Maarif Nu Kedungkendo candi.
3. Tidak ada atau tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Maarif Nu Kedungkendo candi.

Adapun hipotesis alternatif ( $H^a$ ) dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada atau terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Maarif Nu Kedungkendo candi.
2. Ada atau terdapat pengaruh secara signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Maarif Nu Kedungkendo candi.
3. Ada atau terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Maarif Nu Kedungkendo candi.

### **3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian mencakup tentang jабaran variabel penelitian serta indikator variabel penelitian. Agar tidak timbul kesalahan pemahaman penafsiran dalam memahami kata yang terkandung pada judul Lingkungan Belajar dan Minat

Belajar Terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS MTs Maarif Nu Kedungkendo candi. Dimana variabelnya adalah lingkungan belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa . pada pembahasan lingkungan belajar peneliti memiliki batasan hanya lingkungan belajar lingkup sekolah atau lingkungan sekolah karena sesuai dengan latar belakang yang ada.

Pada pembahasan minat belajar peneliti akan membahas perihal pengertian, ciri- ciri, faktor yang memengaruhi, dan indikator minat belajar Dan yang terakhir pada perkara hasil belajar siswa, peneliti akan membahas pengertian hasil belajar, tujuan dan fungsi hasil belajar, dan sebagainya.

## **2. Definisi Oprasional**

Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu: 1) lingkungan belajar sebagai X1 (variabel independen atau variabel bebas), 2) minat belajar sebagai X2 (variabel independen atau variabel bebas), dan hasil belajar siswa sebagai Y (variabel dependen atau variabel terikat). Disini peneliti beranggapan jika prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan kompetensi guru.

### **1. Lingkungan belajar**

Lingkungan belajar yaitu suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi perubahan tingkalaku manusia. Lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah sebagai tempat pendidkn yang kedua bagi harus mampu membangun anak didik baik secara kognitif, psikomotorik dan afekteif melalui proses pembelajaran yang telah disusun dengan kurikulum yang mengarah pada pertumbuhan anak .

## 2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan keinginan dalam diri seseorang tanpa adanya perintah atau suruhan untuk melakukan suatu hal yang dipelajari, seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal atau bidang tertentu, maka dia akan menekuninya dengan sungguh-sungguh.

## 3. Hasil belajar siswa

hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu untuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

## 3. Originalitas

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan sepuluh penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian saat ini. Disini penulis akan mencantumkan beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dimuat pada tabel berikut ini.

1. Dani Firmansya dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada tahun 2015. Dalam penelitian yang ada dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa
2. Mala Khurotul Ula dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 2 Wajakkidul”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dalam penelitian ini dihasilkan bahwa adanya

pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada siswa SDN .2 Wajakkidul

3. Marsius Karas, Achmadi, Warneri dengan judul Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Penelitian ini dilakuakn pada tahun 2018. Dalam penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa adanya kemandirian belajar dan ligkungan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi
4. Achmad Muslih denagn judul. Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Smk Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 Penelitian yang dilakukan 2014 dengan hasil bahwa adanya pegaruh lingkungan belajar kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar teknik computer dan jaringan di SMK Ma'arif Wates.
5. Muhammad Miftah Farid melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Lingkungan Belajar Pada Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wringinanom Gresik Peneliti melakukan penelitian pada tahun 2014 dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar. Motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar
6. Ninu Septiani melakukan penelitian untuk tugas skripsi dengan judul Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V

Sdn Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2016 dengan hasil bahwa adanya pengaruh antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas V SDN Gugus Werkudoro .

7. Fazri sobari melakukan peneliian untuk tugas skripsi dengan judul. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Negeri 1 Jonggol Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2017 dengan hasil peneltian bawa adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Jonggol
8. Shohih febriansyah melakukan penelitian untuk tugas skripsi dengan judul Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Penelitian tersebt dilakukan pada tahun 2015 degan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Pengantar Administrasi Perkantoran
9. Samnurika Permata Putri melakukan penelitian untuk tugas skripsi dengan judul Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2017 dengan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signiifikan Terdapat pengaruh minat belajar, cara belajar, lingkungan belajar di sekolah dan perhatian Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Bandar Lampung orangtua terhadap hasil belajar IPS Terpadu

10. Finansia Ristarika melakukan penelitian untuk tugas skripsi dengan judul Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh minat belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII Smp Negeri 26 Bandar

**Table 1.1 Originalitas Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul, bentuk penerbit dan tahun penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Originalitas penelitian</b>
1	Dani Firmansyah	Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, di Universitas Singaperbangsa Karawang, Jurnal Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas: lingkungan belajar</li> <li>• Variabel terikat : hasil belajar</li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Sampel Penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>	Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika, di Universitas Singaperbangsa Karawang
2	Mala Khurotul Ula,	Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 2 Wajakkidul". 2017/2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas: lingkungan belajar dan minat belajar</li> <li>• Variabel terikat : hasil belajar</li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Sampel Penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>	Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 2 Wajakkidul

3	Marsius Karas	Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajarekonomi, jurnal, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Terikat: Hasil belajar siswa</li> <li>• Variabel bebas : lingkungan belajar</li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian</li> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Sampel penelitian</li> </ul>	Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kemandirian belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajarekonomi.
4	Achmad Muslih	Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Smk Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014, skripsi, 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Terikat: hasil belajar siswa</li> <li>• Variabel bebas : lingkungan belajar</li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas : Motivasi belajar dan kebiasaan belajar</li> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Sampel penelitian</li> </ul>	Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Smk Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014.
5	Muhammad Miftah Farid	Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Lingkungan Belajar Pada Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wringinanom Gresik, jurnal, 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Terikat: hasil belajar siswa</li> <li>• Variabel bebas : lingkungan belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas : Motibvasi belajar</li> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Sampel penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>	Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Lingkungan Belajar berpengaruh Pada Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wringinanom

					Gresik,
6	Ninu Septiani	Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal, skripsi, 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas : minat belajar</li> <li>• Variabel terikat : hasil belajar siswa</li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Sampel penelitian</li> <li>• Objek Kajian Penelitian</li> <li>• Variabel bebas: motivasi belajar</li> </ul>	Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal
7	Fazri sobari	Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Negeri 1 Jonggol, skripsi 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas : minat belajar</li> <li>• Variabel terikat : hasil belajar siswa</li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Sampel penelitian</li> </ul>	Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Negeri 1 Jonggol
8	Dinar Tiara Nadip Putri	Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, jurnal, 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas : minat belajar</li> <li>• Variabel terikat : hasil belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Sampel penelitian</li> <li>• Objek Kajian Penelitian</li> </ul>	Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Minat Dan Motivasi berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran,
9	Samnurika Permata Putr	Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, Lingkungan Belajar Di	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas : minat belajar</li> <li>• Variabel terikat : hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Sampel penelitian</li> </ul>	Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Minat Belajar,

		Sekolah Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, 2017	belajar siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>		Cara Belajar, Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Perhatian Orangtua Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017
10	Finansia Ristarika	Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas : minat belajar</li> <li>• Variabel terikat : hasil belajar siswa</li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Sampel penelitian</li> <li>• Objek Kajian Penelitian</li> </ul>	Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Minat Belajar, Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

#### 4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami isi skripsi, peneliti akan memaparkan pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN. Pada bab ini berisikan latar belakang masalah yang berisikan mengenai alasan dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan pada bagian akhir terdapat sistematika pembahasan.

**BAB II: KAJIAN PUSTAKA.** Pada bab dua ialah kajian teoritis yang terdiri dari pengertian lingkungan belajar, kompetensi belajar dan prestasi belajar siswa.

**BAB III. METODE PENELITIAN.** Pada skripsi bab ini penulis menguraikan dengan jelas mengenai lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan yang terakhir analisis data.

**BAB IV. HASIL PENELITIAN.** Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran objek penelitian dan deskripsi variabel penelitian.

**BAB V. PEMBAHASAN.** Merupakan bab yang berisikan pembahasan hasil penelitian. Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh lingkungan belajar dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

**BAB VI. PENUTUP.** Pada bab terakhir dari skripsi yang berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari pembahasan. Kesimpulan menampilkan secara ringkas keseluruhan hasil penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil penjabaran dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan, saran berisikan mengenai langkah yang perlu diambil oleh pihak yang terkait.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Lingkungan Belajar

###### a. Pengertian lingkungan belajar

Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang siswa lakukan. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingka laku sebagai hasil dari tingka laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingka laku.

Kata atau istilah belajar merupakan bukan sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definsi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut

Para ahli pendidikan mengemukakan pendapat yang sedikit berbeda antara satu dengan yang lainnya, tetapi perbedaan pendapat tersebut mengacu dalam prinsip yang sama yaitu, kepada setiap seseorang yang sedang melakukan proses belajar akan mengalami sebuah

berupakan tingka laku yang ada dalam dirinya.diantaranyasebagai berikut :

- a) Daryanto mengemukakan bahwa belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- b) Suyono & Hariyanto belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya
- c) M. Ngalim Purwanto belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif mantap dalam tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik fisik maupun.
- d) Sanjaya Wina belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan sikap maupun psikomotor.<sup>10</sup>

Selanjutnya menurut para ahli R.Gagne, yang dikutip oleh Susanto Ahmad:

Dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalamannya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Setiawan andi, belajar dan pembelajaran, (uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo, 2017), hal 2

<sup>11</sup> Slameto op.cit, hal 1

Dari beberapa paparan pengertian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan cara sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru, sehingga memungkinkan seseorang untuk terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak

Siswa akan berinteraksi dengan lingkungan pada saat proses belajar. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi dapat terjadi perubahan tingkah laku pada individu. Perubahan tingkah laku yang terjadi bisa merupakan perubahan yang positif dan juga bisa negatif.

Saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman, tenang, jauh dari kebisingan dan tentunya harus mendukung untuk belajar. Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Lingkungan yang kurang kondusif akan mengganggu proses belajar sehingga siswa akan terhambat dalam menyerap pelajaran.

Istilah lingkungan secara harfia menurut kamus besar bahasa indonesia, lingkungan dapat diartikan sebagai suatu tempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan manusia, sedangkan menurut kamus bahasa inggris envirotment diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan atau suasana. Jika dikombinasikan pengertian lingkungan dari kedua bahasa tersebut, maka lingkungan dapat diartikan sebagai suatu

tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang<sup>12</sup>

Menurut Oemar Hamalik “Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu”,<sup>13</sup>. Lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain (Sertain dalam Dalyono).<sup>14</sup>

Dalam buku Dasar-dasar Pendidikan yang di tulis oleh Marlina Gazali, Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar diri anak. Dalam artian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberi pengaruh kuat kepada anak didik yaitu lingkungan yang mana terjadi proses pendidikan berlangsung dan lingkungan anak-anak bergaul sehari-hari.<sup>15</sup>

Sedangkan Sartain (seorang ahli psikologi Amerika), sebagaimana dikutip oleh M. Ngalim Purwanto bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (environment) adalah : Semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau life processes seseorang kecuali gen-gen bahkan gen-

<sup>12</sup> Mariyana rita dkk, pengelolaan lingkungan belajar, (fajar interpretama mandiri, Jakarta, 2010) Hal 16

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar. ( Bandung: Sinar Baru. PT. Bumi Aksara, 2003), Hal 195

<sup>14</sup> Dalyono. Psikologi Pendidikan. ( Rineka Cipta, Jakarta, 2005), hal 132

<sup>15</sup> Marlina Gazali, Dasar-Dasar Pendidikan, (Bandung: Mizan, 1998), h. 24.

gen pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (to provide environment) bagi gen yang lain.<sup>16</sup>

Sejalan dengan itu, Sutari Imam Barnadib menyatakan yang disebut alam sekitar atau lingkungan adalah sesuatu yang ada di sekelilingnya<sup>17</sup>

Dari perpaduan dua kata antara lingkungan dan belajar secara sederhana dapat dirumuskan pengertian lingkungan belajar, yaitu suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingka laku manusia,<sup>18</sup> sedangkan Lingkungan belajar menurut Muhammad Saroni , adalah ”Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik danlingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa krasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan”.<sup>19</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan sarana yang denganya para pelajar dapan mencurakan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, termasuk melakukan berbagai manipulasi banyak hal suhingga mereka mendapatkan sejumlah prilaku baru dari kegiatan itu, dengan bahasa lain<sup>20</sup> lingkungan belajar dapat diartikan

<sup>16</sup> 4M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), h. 72

<sup>17</sup> Sutari Imam Barnadib, Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 118.

<sup>18</sup> Mariyana rita dkk, pengelolaan lingkungan belajar, (fajar interpretama mandiri, Jakarta,2010)hal 17

<sup>19</sup> <http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/01/lingkungan-belajar.html>, diakses pada tanggal 28/ 02 / 2020 jam 18.37

<sup>20</sup> Lok,cit, mariana rita, hal 17

sebagai “laboratorium” atau tempat untuk anak bereksplorasi bereksperiment dan mengeksplorasi diri untuk mendapat konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.

### **b. Aspek-aspek Lingkungan Belajar**

Ada beberapa aspek dalam lingkungan belajar yang dihadapi siswa, yaitu:

#### 1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah persekutuan hidup terkait dari masyarakat negara yang luas.<sup>21</sup>

Hasan Langgulung menyatakan bahwa keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terjadi di dalamnya sebagian besarnya bersifat hubungan-hubungan langsung.

Dalam arti yang sempit menuju suatu unit sosial yang terdiri dari seorang suami dan istri atau dengan kata lain keluarga adalah perkumpulan yang halal antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bersifat terus menerus dimana yang satu merasa tenang dengan yang lain sesuai dengan yang ditentukan oleh agama dan masyarakat.<sup>22</sup>

Mengingat pentingnya hidup keluarga yang demikian itu maka Islam memandang bahwa keluarga bukan hanya sebagai persekutuan hidup terkecil saja, akan tetapi lebih dari itu yakni sebagai lembaga hidup manusia yang dapat memberi kemungkinan celaka dan bahagiannya anggota-anggota keluarga tersebut dunia dan akhirat. Keluarga merupakan

<sup>21</sup> Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1972), h. 74.

<sup>22</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Alhusna Rikza, 1995), h. 346.

masyarakat alamiah yang pergaulan di antara anggotanya bersifat khas. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan. Disinilah pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku di dalamnya, artinya agar diketahui dan diikuti oleh seluruh anggota keluarga.

Di sini dikatakan dasar-dasar pengalaman melalui rasa kasih sayang dan penuh kecintaan, kebutuhan akan kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan, justru karena pergaulan yang demikian itu berlangsung dalam hubungan yang bersifat kepribadian wajar, maka penghayatan terhadapnya mempunyai arti yang amat penting. Sehingga keluarga harus mendapat pimpinan ayah dan ibu sebagai kepala dwitunggal yang mempunyai tanggung jawab, demikian juga Islam memerintahkan kepada kedua orang tua untuk berlaku sebagai pemimpin keluarga. Sebagaimana dengan Firman Allah SWT dalam QS. at-Tahrim/66:6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ  
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada Allah dan selalu mengerjakan apa yang selalu diperintahkan”<sup>23</sup>*

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h. 941.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua mempunyai dua fungsi yaitu orang tua sebagai pendidik keluarga dan orang tua sebagai pemelihara dan pelindung keluarga.<sup>24</sup>

Secara garis besar beberapa fungsi keluarga dalam mendewasakan anak dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a) Fungsi protektif yaitu melindungi dan menjaga anak dari mara bahaya dan pengaruh buruk dari luar atau dalam serta melindungi dari ketidakmampuan anak untuk bergaul menyesuaikan diri terhadap lingkungan.
- b) Fungsi biologis atau prokreatif (pengadaan) yaitu semua kebutuhan yang mencakup seluruh kebutuhan biologis antara lain melahirkan, memelihara serta menjamin kesehatan dan pertumbuhan anak.
- c) Fungsi afektif yaitu memberi kasih sayang, kehangatan, kepercayaan dan keakraban serta menumbuhkan emosi dan sentimen positif terhadap diri anak dan menjaga dari hal-hal yang bersifat negatif terhadap pertumbuhan diri anak.
- d) Fungsi rekreatif yaitu menyajikan iklim keluarga yang intim, hangat, ramah, santai serta tenang dan menyenangkan agar seluruh anggota keluarga yang berada di rumah bisa betah tinggal di dalam rumah.
- e) Fungsi ekonomis yaitu tercukupinya nafkah, menjamin proses produksi dan konsumsi keluarga serta tercukupinya biaya pendidikan terhadap anak.

---

<sup>24</sup> Arifin, *op. cit.*, h. 75.

- f) Fungsi sosialis membina anak pada taraf kedewasaan kemandirian, tanggung jawab, pengenalan nilai-nilai moral dan melakukan tugas hidup sebagai manusia kreatif.
- g) Fungsi edukatif yaitu memperkenalkan anak pada norma hukum, larangan, keharusan, kewajiban dan norma peradaban serta menjadi manusia budaya.
- h) Fungsi religius yaitu mengajak anak dan semua anggota keluarga untuk hidup dan suasana yang agamis yang mempunyai keimanan yang kuat.<sup>25</sup>

## 2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan formal terdapat dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung. Seorang pakar dalam bidang pendidikan menyatakan bahwa:

Kondisi lingkungan sekolah yang juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik, adanya teman dan keharmonisan di antara semua personil sekolah.<sup>26</sup>

Lebih lanjut Suhardan menyatakan bahwa lingkungan belajar di sekolah meliputi:

<sup>25</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu mendidik Teoritis*, (Bandung: Mandarmadya, 1992), h. 115-117.

<sup>26</sup> Turshan Hakim, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 18.

- a) Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber sumber belajar, dan media belajar.
- b) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya dan siswa dengan guru-gurunya.
- c) Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan kurikuler.<sup>27</sup>

Dari kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa terdapat tiga jenis lingkungan belajar di sekolah yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, lingkungan akademis yang melibatkan siswa, guru, sarana dan prasarana, sumber sumber belajar, media belajar hingga suasana belajar di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Berbagai hal tersebut terpengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Lingkungan belajar siswa di sekolah terdapat dua aspek pokok, yaitu:

### **1. Lingkungan Fisik Sekolah**

Lingkungan fisik merupakan lingkungan belajar siswa yang sangat penting. Peserta didik menginginkan belajar dalam gedung dan perlengkapan fisik yang bagus serta dapat dibanggakan, dengan demikian ada kesenangan untuk bersekolah. Gedung sekolah dan perlengkapan fisik yang bagus tidak saja merupakan tempat belajar, akan tetapi merupakan bagian penting dalam kehidupan peserta didik di mana dia belajar, berolah raga dan berkreasi.<sup>28</sup> Adapun lingkungan fisik meliputi:

- a) Sarana dan prasarana sekolah

<sup>27</sup> Suhardan, D., *Supervisi Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 164.

<sup>28</sup> Sonjia Poernomo, *Kesehatan Sekolah di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1990), h. 46.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja dan kursi, serta alat-alat dan media pengajaran agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sarana dan prasarana belajar sangat menunjang proses belajar mengajar di sekolah diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini untuk memberi kenyamanan dan kemudahan pada siswa sehingga siswa dapat berprestasi secara optimal. Sutikno, menyatakan bahwa:

Sarana pendidikan pada umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti: kebersihan gedung/ruang kelas, alat-alat atau media pembelajaran, meja, kursi, dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan ialah prasarana yang secara tidak langsung menunjang jalannya pendidikan, seperti: halaman, kebun/taman sekolah, suasana sekolah, kebisingan, jalan menuju sekolah, dan lain-lain.<sup>29</sup>

Sedangkan Djamarah menyatakan bahwa:

Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah nyaman adalah kelengkapan sarana sekolah seperti adanya ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, perpustakaan, ruang TU beserta berbagai peralatan didalamnya.<sup>30</sup>

Lebih lanjut, Arikunto menyatakan bahwa sarana dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu pertama sarana fisik, yakni segala sesuatu yang

---

<sup>29</sup> M. Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*, (Lombok: Holistica, 2012), h. 86.

<sup>30</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 183.

berupa benda atau fisik yang dapat dibendakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Sarana fisik juga disebut sarana materiil. Kedua sarana uang, yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.<sup>31</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat di pahami bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, digunakan secara langsung atau tidak langsung agar mencapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur dan efisien.

b) Kondisi bangunan dan lokasi sekolah

Harus memenuhi kebutuhan pendidikan yang didasarkan pada umur anak dan kebutuhan pendidik. Kedua harus dapat memenuhi perkembangan program pendidikan di masa yang akan datang yang mungkin berupa perubahan cara mengajar dan peralatan guru. Ketiga harus memenuhi syarat-syarat kesehatan, keamanan dan nyaman. Keempat memenuhi perluasan gedung. Kelima dekat dengan perumahan penduduk. Keenam dekat dengan tanah lapangan atau taman-taman, jika tidak mempunyai aula olahraga atau lapangan olah raga.<sup>32</sup>

c) Fasilitas dan Sarana Umum

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2013), 274.

<sup>32</sup> sonjia Poernomo, *Op. cit.*, h. 51.

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar disekolah diperlukan fasilitas dan sarana umum yang memadai. Dalam hal ini adalah untuk memberi kenyamanan dan kemudahan pada semua warga sekolah, yaitu dengan adanya gedung sekolah yang bagus, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, kamar mandi, toilet, taman sekolah, dan lain-lain. Demikian pula peralatan belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi giat dan maju. Kenyataan saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk ke sekolah, maka memerlukan peralatan yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula, seperti bukubuku diperpustakaan, laboratorium atau media-media lain. Kebanyakan sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya. Sehingga mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik, serta dapat belajar dengan baik pula.<sup>33</sup>

## 2. Lingkungan Sosial di Sekolah

Dalam mengikuti pendidikan di sekolah si anak menyesuaikan diri dengan lingkungan karena pada masa-masa itu mulai timbul perkembangan kesadaran, kewajiban belajar dan sebagainya. Perkembangan sosial anak itu tidak terjadi dengan begitu saja, akan tetapi melalui tahap-tahap sampai ia remaja. Oleh karena itu, tugas seorang guru

---

<sup>33</sup>slameto, *op. cit.*, h. 68.

harus bisa membina siswa-siswanya di sekolah dengan lingkungan sekolah yang baik.

### 3. Lingkungan Masyarakat

Sebagai salah satu lingkungan terjadinya pendidikan, masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap berlangsungnya segala kegiatan yang menyangkut masalah pendidikan. Dilihat dari materi jelaslah bahwa kegiatan pendidikan di masyarakat bersifat informal yang terdiri dari generasi muda yang akan meneruskan kehidupan masyarakat itu sendiri, adapun materi itu berupa kegiatan keagamaan, sosial serta kegiatan positif lainnya. Oleh karena itu, bahan apa yang diberikan kepada anak didik sebagai generasi tadi harus disesuaikan dengan keadaan dan tuntutan masyarakat dimana kegiatan itu berlangsung. Pendidikan dalam pendidikan masyarakat ini boleh dikatakan pendidikan secara langsung. Pendidikan yang dilaksanakan dengan tidak mendidik dirinya sendiri, mencari pengetahuan dan pengalaman sendiri dan keagamaan masyarakat.<sup>41</sup> Melalui pendidikan inilah masyarakat mengajarkan bagaimana cara bertingkah laku dalam hidup bermasyarakat.

#### **c. Faktor-faktor lingkungan belajar**

Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah tempat belajar, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan.

##### a) Tempat belajar

Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, di dalam ruangan tidak ada hal yang mengganggu perhatian, dan penerangan cukup.

b) Alat-alat belajar

Belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar. Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya apabila alat-alat belajarnya tidak lengkap, maka proses belajar akan terganggu.

c) Suasana

Suasana berhubungan erat dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Suasana yang tenang, nyaman, dan damai akan mendukung proses belajar siswa.

d) Waktu

Pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajar siswa. Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur.

e) Pergaulan

Pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman

yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak<sup>34</sup>

#### **d. Peran Lingkungan Belajar**

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib di sekolah, dana sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah. Demikian pula jika jumlah murid tiap kelas terlalu banyak, dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, control guru menjadi lemah, murid jadi kurang memperhatikan gurunya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah.<sup>35</sup>

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib di sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bilasuatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan

---

<sup>34</sup> Bimo Walgito Lok, cit hlm 146

<sup>35</sup> Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm.59-60.

akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah. Demikian pula jika jumlah murid tiap kelas terlalu banyak, dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, control guru menjadi lemah, murid jadi kurang memperhatikan gurunya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah.<sup>36</sup>

Menurut An-Nahlawi, beberapa fungsi penting dari sekolah sebagai lingkungan belajar diantaranya:

- a) Fungsi penyederhanaan dan penyimpulan. Pada dasarnya kebobrokan peradaban, dekadensi moral, tersebarnya materialisme, dan berlombalombanya manusia dalam mencari keuntungan yang sejalan dengan lajunya arus komunikasi dan migrasi penduduk merupakan kondisi yang harus diwaspadai. Kita dituntut memberikan pemahaman yang sederhana sehingga mereka mampu memahami suasana dunia baru tanpa perasaan takut, gamang, silau, atau kekaguman yang berlebihan.<sup>37</sup>
- b) Fungsi penyucian dan pembersihan. Ilmu pengetahuan dan konsep akidah berpindah dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Akibat berpindah-pindah itu, maka wajarlah jika sejalan dengan perkembangan umat manusia, sedikit demi sedikit, pengetahuan dan konsep akidah itu bergeser dari yang semestinya. Bila jadi, itu merupakan ulah manusia yang mencampur baurkan ilmu pengetahuan

<sup>36</sup> Loc.cit, dalyano, hal 59-60

<sup>37</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, Pendidikan Islam di Rumah, sekolah dan Masyarakat, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 152

dengan kebohongan dan kepentingan pribadi atau kelompok sehingga ilmu pengetahuan tidak lagi bersifat ilmiah dan sarat dengan penyimpangan akidah, kemusyrikan, atau kebohongan atas ajaran Rasulullah. Sebagian dari mereka bertindak sebagai ahli bid'ah yang mendokumentasikan pengetahuan palsu itu dalam sebuah buku dan menyebarkannya kepada masyarakat.

- c) Memperluas wawasan dan pengalaman anak didik melalui transfer tradisi. Lingkungan pendidikan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat tidak cukup hanya mengembangkan perolehan pengalaman-pengalaman anak didik melalui peniruan atau pemaknaan atas kondisi tertentu. Lebih dari itu, pendidikan harus mampu mengupayakan perolehan pengalaman melalui pengalaman generasi-generasi terdahulu atau pengalaman bangsa-bangsa yang telah maju. Sebagian pakar pendidikan mendefinisikan aktivitas tersebut sebagai transfer tradisi, dan islam mendefinisikannya sebagai menghidupkan kembali tradisi, warisan, bahasa, atau transfer potensi, baik potensi intelektual, konsep-konsep keagamaan, atau kitab-kitab samawi dari generasi salaf kegenerasi khalaf. Warisan itu merupakan sebuah kreasi, peradaban, penelitian, dan eksplorasi kaum salaf.
- d) Fungsi mewujudkan keterikatan, integrasi, homogenitas dan keharmonisan antar siswa. Seperti sekolah atau lembaga pendidikan didatangi ratusan siswa yang berasal dari lingkungan yang bervariasi, baik itu dalam hal kekayaannya, kemuliaannya, status sosialnya, dan lainlain. Sekolah-sekolah pun sarat dengan siswa yang bervariasi

dalam kebiasaannya, dialek bahasanya, konsep hidupnya, atau berbeda dalam hal kondisi daerahnya sehingga berbeda pula dalam memandang hidup

- e) Fungsi penataan dan validasi sarana pendidikan. Pendidikan yang baik melibatkan berbagai faktor yang satu sama lain saling menunjang, yaitu faktor keluarga, masyarakat, masjid, sarana informasi, atau lingkungan sekitar. Pada kenyataannya, faktor-faktor tersebut sering menimbulkan berbagai kontradiksi yang mengganggu pikiran dan perasaan anak didik. Misalnya saja, beritaberita dunia yang berlebihan, siaran-siaran radio yang mewakili atau golongan, serta lagu-lagu yang merusak akhlak generasi muda, bertentangan dengan ilmu pengetahuan yang diberikan di sekolah-sekolah. Untuk itu, seluruh sekolah, berkewajiban menata kembali sarana-sarana tersebut, misalnya dengan menyelenggarakan seminar yang menampung aspirasi generasi muda dalam perbaikan mutu sekolah atau melalui publikasi yang sehat kepada masyarakat. Yang jelas, semua dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan islam. Pada dasarnya, syariat islam merupakan kontrol akhlak masyarakat, dan sekolah adalah pranata sosial yang paling berhak mengendalikan kontrol tersebut melalui penataan dan validasi
- f) Penyempurna tugas keluarga dalam pendidikan. Pada dasarnya keberadaan sekolah bukanlah sentral pendidikan karena pendidikan awal anak berpusat di rumah, yaitu dalam perawatan dan pembinaan orang tua, baik dalam pengenalan dasar-dasar linguistik, serta konsep-

konsep sosial atau interaksi dengan lingkungan dan kondisi kehidupan. Orang tua lah yang berkewajiban menanamkan prinsip-prinsip keimanan yang sah dalam diri anak. Dengan demikian, pihak keluarga dan sekolah dituntut untuk melakukan kerjasama dalam membina generasi muda. Dalam prakteknya, sekolah harus menata hubungan harmonis dengan wali muridnya.

Jadi peran lingkungan pembelajaran yaitu sekolah sebagai tempat pendidikan kedua bagi harus mampu membangun anak didik baik secara kognitif, psikomotorik dan afektif melalui proses pembelajaran yang telah disusun dengan kurikulum yang mengarah pada pertumbuhan anak.

## **2. Minat Belajar**

### **a. Pengertian minat belajar**

Faktor terpenting dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal adalah minat belajar. Tanpa adanya suatu minat maka akan sangat sulit bagi seorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Apabila dalam suatu proses belajar ada hal yang dapat membuat siswa senang dan tertarik untuk mempelajarinya maka minat akan timbul dalam diri siswa.

Menurut Slameto minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.<sup>38</sup> Sedangkan menurut ahmad Susanto minat merupakan “dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara

---

<sup>38</sup> Slameto, op.cit, hal 180

efektif, yang menyebabkan dipilihnya sesuatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya”<sup>39</sup>. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat tidak dibawa sejak lahir. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Sedangkan menurut sudarsono minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut. Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila anak memiliki minat belajar yang besar. Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu sesuai dengan yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa “pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat”.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Susanto ahmad, teori belajar dan pembelajaran, (prenadamedia groub, Jakarta, 2013), hal 58

<sup>40</sup> Erin Anggraini, Hubungan Antara Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Ips Sman 3 Surakarta, Akses 29-02-2020 Jam 19.23

Jadi berdasarkan paparan pendapat menurut para ahli minat belajar merupakan keinginan dalam diri seseorang tanpa adanya perintah atau suruhan untuk melakukan suatu hal yang dipelajari, seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal atau bidang tertentu, maka dia akan mengarahkan dirinya terhadap bidang tersebut dan dia akan menekuninya dengan sungguh-sungguh.

Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar siswa. Jika siswa tidak mempunyai niat untuk belajar IPS yang sedang dipelajari, maka siswa tersebut akan bermalas-malasan dan ramai sendiri dan juga menggau siswa lainya dan perhatiannya pada pelajaran tersebut akan hilang. Sebaliknya, jika seorang siswa menaruh minat terhadap suatu materi, maka dia akan senang mempelajarinya. Dengan minat yang tinggi maka hasil belajarnya juga tinggi.

#### **b. Sebab-Sebab Timbulnya Minat Belajar**

Minat pada dasarnya timbulnya minat belajar didahului oleh suatu pengalaman disamping adanya rangsangan-rangsangan dari suatu obyek (pelajaran) yang ada kaitannya dengan kebutuhan dirinya. Sehubungan dengan proses meningkatkan minat belajar ini, seperti apa yang dikatakan oleh Leater D. Croph bahwa guru di hadapkan terutama dengan penemuan yang diperoleh sesudahnya pada suatu tingkat belajar, sehingga akan dapat merencanakan pelajarannya untuk menentukan tingkat perbedaan perhatian-

perhatian yang timbul dari pengalaman-pengalaman.<sup>41</sup> Adapun sebab-sebab yang menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut:

### 1. Menguasai Bahan atau Materi

Sebagai seorang guru atau pembimbing harus menguasai materi yang akan diberikan atau disampaikan kepada siswa, karena ketelitian dan kejelian seseorang dalam menerima pelajaran dapat pula akan menjatuhkan wibawa seorang guru, apabila tidak menguasai bahan yang diajarkan. Menurut M. Athiyah Al Abrosyi menerangkan:

“Seorang guru harus sanggup menguasai mata pelajaran yang diberikan serta memperdalam pengetahuannya tentang itu sehingga janganlah pelajaran itu bersifat dangkal tidak melepaskan dahaga dan tidak mengenyangkan lapar.”<sup>42</sup>

### 2. Penggunaan Metode

Penggunaan metode pengajaran yang baik membuat para siswa dapat menangkap dengan baik. Siswa akan merangsang minat untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh, penggunaan metode merupakan faktor penting dalam membuka cakrawala pengetahuan dan pandangan yang luas, sebagai sarana pengaplikasian ilmu secara sistematis. Penggunaan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diberikan, akan memalingkan dari materi yang akan diajarkan serta menimbulkan kebosanan dalam diri mereka. Zakiyah Darajat mengemukakan bahwa:

<sup>41</sup> Leater Decroph D. & Aliance Croph. D., *Psikologi Pendidikan*, Terjemah Z. Kasijan (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), hal. 352

<sup>42</sup> Moh. Athiyah Al Abrosyi, *Dasar-Dasar Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 139

“Metode mengajar sebagai proses belajar mengajar yang tepat harus dapat membuat proses belajar mengajar sebagai pengalaman hidup yang menyenangkan dan berarti bagi anak didik.”<sup>43</sup>

### 3. Penampilan (Performance) dalam Mengajar

Penampilan yang diberikan dalam mengajar seharusnya menarik, menyenangkan dan lugas, sehingga memberikan wahana pesona bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran dan meningkatkan kemampuannya. Penampilan guru yang baik dapat membantu menumbuhkan dan membangkitkan minat belajar siswa, dapat membantu memusatkan perhatian siswa, dapat mengurangi kelelahan belajar.

### 4. Kegairahan dan kesediaan untuk belajar

Seorang guru yang pengalamannya luas tidak akan memaksa muridnya untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya dan tidak akan memompakan otaknya dengan kemampuan yang tidak sesuai dengan kematangannya atau tidak sejalan dengan pengalaman yang lalu serta tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka dan tidak membangkitkan keadaan jiwa mereka.

### 5. Mengevaluasi suatu pelajaran

Mengadakan evaluasi terhadap satuan pelajaran adalah suatu pekerjaan yang penting bagi seorang guru untuk mengetahui sejauh mana hasil proses belajar mengajar. Bagi siswa kegiatan evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuannya dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh

---

<sup>43</sup> Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hal. 48

guru. Dalam mengevaluasi ini guru mempersoalkan sampai manakah tujuan yang dicapai.

### c. Fungsi Minat Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pemerolehan pembelajaran siswa, diantaranya minat. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa dalam bidang studi tertentu.<sup>44</sup>

Siswa yang mampu mengembangkan minatnya dan mampu mengerahkan segala daya upayanya untuk menguasai mata pelajaran tertentu. Minat merupakan faktor pendorong bagi anak didik dalam melaksanakan usaha untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dengan demikian jelas terlihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, karena merupakan sumber usaha anak didik.<sup>45</sup>

Secara lebih terinci arti dan peranan penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar atau studi ialah:

#### a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta

Perhatian seseorang terhadap sesuatu hal dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu perhatian yang serta merta, dan perhatian yang dipaksakan, perhatian yang serta merta secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan, yang tumbuh tanpa pemaksaan dan kemauan dalam diri seseorang, sedang

<sup>44</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), Cet. Ke-2, 136

<sup>45</sup> Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), Cet. Ke-4, 230

perhatian yang dipaksakan harus menggunakan daya untuk berkembang dan kelangsungannya.

b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

c. Minat mencegah gangguan perhatian di luar

Minat studi mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, kalau minat studinya kecil. Dalam hubungan ini Donald Leired menjelaskan bahwa gangguan-gangguan perhatian seringkali disebabkan oleh sikap bathin karena sumber-sumber gangguan itu sendiri. Kalau seseorang berminat kacil bahaya akan d iganggu perhatiannya.

d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Bertalian erat dengan konsentrasi terhadap pelajaran ialah daya mengingat bahan pelajaran. Pengingatan itu hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya.

e. e. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Kejemuan melakukan sesuatu atau terhadap sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang daripada bersumber pada hal-hal di luar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari

seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan jalan pertama-tama menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.<sup>46</sup>

#### **d. Ciri-ciri minat belajar**

Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, Elizabeth Hurlock minat, yang masing-masing dalam hal ini ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpolat sebagaimana yang dikemukakan oleh Gagne di atas. Ciri-ciri ini, sebagai berikut:

- 1) minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental titik minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- 2) minat tergantung pada kegiatan belajar titik kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat.
- 3) minat tergantung pada kesempatan belajar titik kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas titik keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya titik budaya yang sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga.

<sup>46</sup> <https://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/fungsi-minat-dalam-belajar/>. Diakses pada 2-02-2020 jam 11.07

- 6) minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- 7) minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

**e. Pembentukan minat belajar.**

Seorang siswa akan berminat mempelajari masalah sosial apabila inteligensinya telah berkembang sampai taraf yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis fakta dan gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang yang erat pergaulannya dengan mereka sehingga berpengaruh secara langsung terhadap kematangan psikologis. Lingkungan bermain, teman sebaya, dan pola asuh orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat seseorang.

Minat secara psikologis dapat dipengaruhi perasaan senang dan tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan fisik dan psikologis anak. Fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri. Disamping itu, kematangan individu juga mempengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang secara psikologis maupun fisik, maka minat juga akan semakin kuat dan terfokus pada objek tertentu. Pada awalnya, minat terpusat pada diri sendiri, hal-hal yang menjadi kepunyaanya, kemudian berpusat pada orang lain, termasuk pada objek-objek yang ada dalam lingkungannya.

Indikator-indikator minat dengan menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukannya atau objek-objek yang dijadikan kesenangan. Analisis tersebut dapat dilakukan terhadap empat hal, yaitu: 1) keinginan untuk memiliki sesuatu; 2) objek atau kegiatan yang disenangi ; 3) jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi; dan 4) upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.<sup>47</sup>

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Hamalik memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu<sup>48</sup>

Sedangkan Hasil belajar diuraikan oleh Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>49</sup>

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu untuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

---

<sup>47</sup> Susanto ahmad, op.cit, hal 63-64

<sup>48</sup> Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), 30.

<sup>49</sup> Ahmad susanto, op.cit, hal 8

dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.

a. Macam-macam hasil belajar

Macam-macam hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi Pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pemahaman dapat dikatakan dapat dikategorikan kepada beberapa aspek dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep

- a. pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan interpretasikan sesuatu ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau lebih memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.
- b. pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksinya apa yang pernah dipelajari.
- c. pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental dan dinamis dengan memahami ia akan

mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, tidak hanya memberikan gambaran dalam suatu contoh saja tetapi mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan harus sesuai dengan kondisi saat ini.

- d. pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi analisis sintesis dan evaluasi.

Menurut dorothy j. Skeel dalam Nur di Sumatera konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Jadi Konsep ini merupakan sesuatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan atau suatu pengertian. Orang yang telah memiliki konsep, berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang suatu konsep atau Citra mental tentang sesuatu sesaat tersebut dapat merubah objek konkrit ataupun gagasan yang abstrak.

## 2. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawan mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

dalam melatih keterampilan proses secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

Indrawati merumuskan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (kognitif maupun) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu (klasifikasi). dalam kata lain keterampilan ini digunakan sebagai Wahana penemuan dan pengembangan konsep prinsip dan teori.

### 3. Sikap

menurut Lange sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas jika seseorang yang ditunjukkan, selanjutnya Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu komponen kognitif afektif dan konatif. komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh Individu memiliki sikap komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan perilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.

dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian Pemahaman konsep. Dalam Pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

#### **b. Factor-factor yang mempengaruhi hasil belajar**

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan titik artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan

titik perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal siswa itu sendiri dan lingkungannya pertama, siswa dalam arti kemampuan berpikir atau baik jasmani maupun rohani; lingkungan yaitu sarana dan prasarana kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan keluarga dan lingkungan.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh wasliman hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara rinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan minat dan perhatian, motivasi belajar, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting titik peran guru, apalagi untuk siswa pada usia sekolah dasar, tak mungkin

dapat digantikan oleh perangkat lain seperti televisi radio dan komputer. Sebab siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling pengaruhinya. Tinggi tersebut, dari kesepuluh faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa belajar terdapat faktor yang dikatakan hampir sepenuhnya tergantung pada siswa. Faktor-faktor itu adalah kecerdasan anak kesiapan anak dan bakat anak faktor yang sebagaimana penyebabnya hampir sepenuhnya tergantung pada guru, yaitu 2 kemampuan kompetensi suasana belajar dan kepribadian guru. Kiranya dapat dikatakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada faktor dari dalam siswa dan faktor dari luar siswa hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh sudjana bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimiliki faktor kemampuan siswa besar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

#### 1. kecerdasan anak

kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecah ikan atau tidaknya sesuatu permasa permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramaikan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan Meskipun tidak akan lepas dari faktor lainnya.

Kemampuan merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir. Alfred Binnet membagi intelegensi kedalam tiga aspek kemampuan, yaitu. Direction. Adaption, artinya kemampuan untuk mengadakan adaptasi terhadap suatu masalah yang dihadapinya secara fleksibel di dalam menghadapi masalah, ketiga kritis artinya kemampuan untuk mengadakan kritik, baik terhadap masalah yang dihadapi maupun terhadap dirinya sendiri.

## 2. . kesiapan atau Kematangan

kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut titik oleh karena itu setiap upaya belajarnya akan lebih berhasil jika dilakukan bersama dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan

## 3. Bakat anak

Menurut chaplin, yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang titik Dengan demikian untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu titik Sehubungan dengan hal tersebut maka bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

## 4. kemauan belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar keengganan siswa untuk belajar mungkin disebabkan karena ia belum mengerti bahwa belajar

sangat penting untuk kehidupan kelak titik kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

#### 5. Minat

secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu titik seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena memusatkan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi dan akhirnya mencapai prestasi belajar yang.

6. keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar

#### 7. Pribadi dan sikap guru

siswa, begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau Melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap tingkah laku, dan perbuatan. kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini di titik pribadi dan sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang Rama, lemah lembut, penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh perhatian, tidak cepat marah, tanggap terhadap keluhan atau kesulitan siswa, dan semangat dalam bekerja

dan mengajar, memberikan penilaian yang objektif, rajin disiplin serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab terhadap segala tindakan yang ia lakukan.

#### 8. Suasana pengajaran

faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah suasana pengajaran titik suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara.

#### 9. Kompetensi guru

guru yang profesional memiliki kemampuan kemampuan tertentu titik kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar titik keberhasilan Siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.

#### 10. Masyarakat

dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam Latar belakang pendidikan titik oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ini ikut mempengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern juga keterbukaan serta

kondisi yang luas banyak dipengaruhi dan dibentuk oleh kondisi masyarakat ketimbang oleh keluarga dan sekolah.<sup>50</sup>

### c. Cara mengukur hasil belajar

Menurut Arikunto hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa. Dengan demikian untuk menentukan hasil belajar yang dicapai siswa diperlukan alat evaluasi.<sup>51</sup>

Suharmini Arikunto evaluasi berarti menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu), untuk menilai dan mengukur hasil belajar yang dicapai siswa diperlukan alat evaluasi. Alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Dalam kegiatan evaluasi, fungsi alat juga untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai kenyataan yang dievaluasi. Ada dua teknik evaluasi yaitu teknik nontes dan tes.<sup>52</sup>

#### a) Teknik nontes

Yang digolongkan teknik nontes adalah:

- 1) skala peringkat (ranking scale)
- 2) kuesioner (questionair)
- 3) daftar cocok (check list)
- 4) wawancara (interview)
- 5) pengamatan

<sup>50</sup> Susanto ahmad, op.cit, hal 12-18

<sup>51</sup> Samino dan Saring Marsudi, Layanan Bimbingan Belajar, (Solo, Fairus media, 2012) hal 48

<sup>52</sup> Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ( Jakarta: Rineka Cipta. 2006) hal 3

6) riwayat hidup

b) Teknik tes

Menurut Amir Indra Kusuma tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. sedangkan menurut Muchtar Bukhori tes adalah percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau kelompok murid. untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau kelompok murid.<sup>53</sup>

Menurut Purwanto tes adalah sekumpulan butir yang merupakan sampel dari populasi butir yang mengukur perilaku tertentu baik berupa ketrampilan, pengetahuan, kecerdasan, bakat, dan sebagainya dimana dalam penyelenggaraannya siswa didorong untuk memberikan penampilan maksimalnya.<sup>54</sup>

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penentuan hasil belajar dapat ditentukan dengan suatu alat evaluasi dengan cara tes maupun nontes.

#### **d. Manfaat Hasil Belajar**

Manfaat Hasil Belajar Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan

<sup>53</sup> Arikunto, Suharsimi, Manajemen penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta.2007) hal 32

<sup>54</sup> Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Hal 65

psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.<sup>55</sup> Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

## **2. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Lingkungan Belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang berpengaruh dalam tingkah laku dan perkembangan dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa selalu berinteraksi dengan lingkungan, baik di sekolah ataupun di tempat tinggal siswa. Interaksi pada lingkungan tentunya akan mempengaruhi proses belajar. Lingkungan Belajar siswa terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial mencakup peran orang tua, peran teman bergaul siswa di rumah, peran teman sekelas, dan juga peran guru

---

<sup>55</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 3.

dalam proses belajar siswa, sedangkan lingkungan nonsosial mencakup keadaan tempat belajar siswa, kelengkapan alat-alat belajar, dan ketersediaan sumber sumber belajar. Apabila Lingkungan Belajar siswa nyaman dan mendukung untuk belajar tentu akan memperlancar proses belajar siswa begitu pula sebaliknya lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat kegiatan belajar siswa.<sup>56</sup> Lingkungan Belajar yang mendukung akan menciptakan kegiatan belajar IPS yang kondusif, sehingga siswa dapat berkonsentrasi dan dapat memahami dalam belajar IPS. Dengan demikian kegiatan belajar siswa akan dapat berjalan dengan baik sehingga Hasil Belajar mata pelajaran IPS yang dicapai oleh siswa dapat sesuai harapan.

### **3. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Minat Belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi Prestasi Belajar mata pelajaran IPS. Belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut.<sup>57</sup> Siswa yang mempunyai Minat Belajar akan berupaya memperhatikan pelajaran, senang terhadap pelajaran akuntansi perusahaan jasa, memiliki daya tarik dan keinginan untuk belajar, serta aktif dalam pembelajaran sehingga Hasil Belajar IPS yang didapatkan sesuai dan lebih baik. Dengan demikian, diduga terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS. Jika siswa mempunyai Minat Belajar yang tinggi maka siswa akan berusaha untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Semakin tinggi Minat Belajar maka diharapkan akan semakin tinggi pula hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

---

<sup>56</sup> Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm.59-60.

<sup>57</sup> Susanto Ahmad, Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar, hal. 66

#### **4. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar**

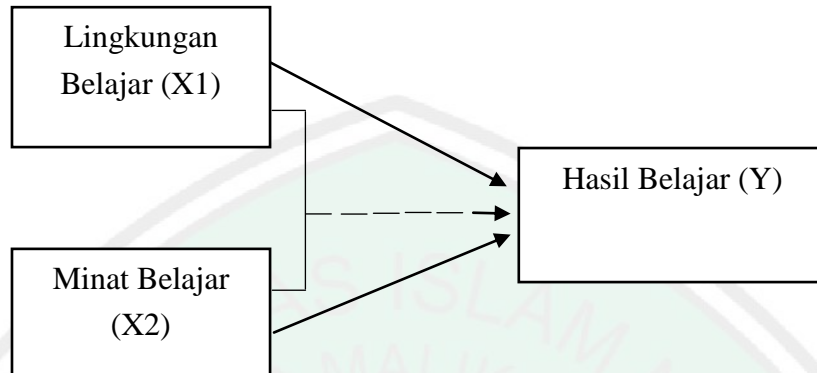
Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang siswa lakukan. Lingkungan Belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang berpengaruh dalam tingkah laku dan perkembangan dalam belajar. Lingkungan Belajar siswa nyaman dan mendukung untuk belajar tentu akan memperlancar proses belajar siswa begitu pula sebaliknya lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat kegiatan belajar siswa.<sup>58</sup> Minat Belajar merupakan ketertarikan siswa terhadap belajar. Apabila siswa memiliki Minat Belajar yang tinggi maka siswa akan mudah memahami dan menguasai mata pelajaran di kelas. Selain itu, minat juga memainkan peranan penting bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Dengan demikian, diduga terdapat pengaruh antara Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap hasil Belajar IPS secara bersama-sama. Hasil Belajar mata pelajaran IPS yang tinggi akan mudah diraih apabila didukung oleh Minat Belajar yang tinggi dan Lingkungan Sekolah yang baik. Sehingga diduga adanya pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>58</sup> Mariyana rita dkk, pengelolaan lingkungan belajar, (fajar interpretama nandiri, Jakarta, 2010)  
Hal 18

## B. Krangka Berfikir

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan diatas dapat kami gambarkan seperti bagan gambar dibawa ini :



### Keterangan

X1 = Lingkungan Belajar

X2 = Minat Belajar

Y = Hasil Belajar

→ = Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa

— → = Pengaruh Lingkungan Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa IPS (Y)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Seiring dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diperoleh gambaran mengenai letak keberadaan Penelitian ini dilaksanakan di MTs Maarif Nu Kedungkendo yang berlokasi di Desa Kedungkendo Candi Sidoarjo. Dipilihnya Tempat penelitian ini berawal dari studi pendahuluan yang pernah dilakukan, di tempat ini peneliti sadar adanya permasalahan terkait hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang kurang optimal serta lingkungan sekolah yang berdekatan dengan dengan taman kanak-kanak yang notabane selalu ramai dan riuh.

#### **1. Pendekatan dan jenis Penelitian**

##### **a. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarka pada teori yang diajukan peneliti. Menurut Tanzeh pada

bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>59</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komperatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>60</sup> Dalam judul penelitian ini, penelitian menjelaskan apakah ada pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan memperoleh informasi tentang hal tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian adalah pengertian dari variabel<sup>61</sup>. Pendapat tersebut sejalan dengan Sugiono yang menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

<sup>59</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*,( Yogyakarta : Teras,2011), Hal. 99

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif Dan Kombinasi*,(Bandung: Alfabeta,2015) Hal. 11

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, op.cid, hal 12

dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulan<sup>62</sup>. Adapun penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu Variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (X) atau disebut juga variabel independen

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini ialah lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan minat belajar siswa ( $X_2$ )

2. Variabel terikat (Y) atau variabel dependen

Variabel ini menurut Sugiyono adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas<sup>63</sup>. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa (Y).

**3. Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek peneliti<sup>64</sup>. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, peristiwa, atau segala sesuatu yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa di MTS Maarif NU Kedungkendo. Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak seratus enam puluh tujuh. Populasi semua siswa yang bersekolah di MTS Maarif NU Kedungkendo

<sup>62</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan r&d (Bandung: Alfabeta, 2016) hal 61

<sup>63</sup> Ibid, Hal 39

<sup>64</sup> Sutrisno, Statistik II (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) hal 220

#### b. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII dengan jumlah 67 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling purposive. Menurut Sugiono (2016:85) sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memiliki pertimbangan yaitu siswa yang ikut dalam tahun ajaran baru yang sedang berlangsung. Hal ini dipilih peneliti karena peserta didik baru, memulai pembelajaran di jenjang yang berbeda, dengan kata lain dalam masa adaptasi dengan jenjang sebelumnya (Sekolah Dasar). Sehingga disini peneliti ingin melihat apakah dalam lingkungan belajar yang dialami siswa dalam tahun ajaran yang baru memiliki potensi memiliki nilai IPS yang baik atau tidak. Dengan mengetahui hal ini maka dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam hal prestasi belajar maupun dalam jenjang kelas berikutnya.

#### 4. Data dan Sumber Data

Mengenai data Suharsimi Arikunto berpendapat data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian berupa analisis ataupun kesimpulan<sup>65</sup>. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dijelaskan dengan bilangan sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung hal ini merujuk pada pengertian Burhan Bungin<sup>66</sup>. Adapun macam-macam data tersebut yaitu:

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, op.cit, hal 129

<sup>66</sup> M Burhan Bungin, op.cit, hal 120

## 1. Data Primer

Iqbal Hasan menyatakan bahwa data primer ialah data yang diperoleh maupun dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner atau angket, survei dan observasi<sup>67</sup>. Penelitian ini akan memperoleh data melalui kuesioner atau angket yang akan diisi oleh semua siswa MTS Maarif NU Kedungkendo. Data ini akan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X1 lingkungan belajar dan X minat belajar siswa terhadap Y hasil belajar siswa.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data pendukung yang diperoleh dari tempat penelitian dilakukan yakni berupa dokumentasi yang berupa pengumpulan data dan informasi tentang profil sekolah dan lain-lain<sup>68</sup>. Untuk mengukur prestasi belajar yang diperoleh siswa maka data sekunder yang digunakan pada penelitian ini ialah nilai tengah semester.

Adanya data pasti ada pula sumber data. Sumber data diartikan sebagai subjek dari mana data diperoleh<sup>69</sup>. Sumber data dapat mengetahui Dari mana asal data tersebut berasal dari orang maupun dari dokumen-dokumen lainnya. Mengenai hal tersebut peneliti memperoleh sumber data dari hasil dokumentasi dan angket yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu MTS Maarif NU Kedungkendo. Mengenai data dan sumber data peneliti akan menjabarkannya sebagai berikut:

---

<sup>67</sup> Iqbal Hasan, op.cit, hal 19

<sup>68</sup> Ibid, hal 19

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, op.cit, hal 107

**Tabel 3. 1 Data dan Sumber Data Penelitian**

<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Lingkungan belajar	Siswa sebagai responden
Minat belajar	Siswa sebagai responden
Hasil belajar	Dokumen berupa nilai ulangan tengah semester kelas VII MTs Ma'arif Nu Kedungkendo candi sidoarjo

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kegunaan instrumen bagi peneliti ialah mempermudah untuk mengukur setiap variabel yang ingin ditelitinya. Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Penelitian ini akan menggunakan skala likert. Menurut pendapat Sugiono sendiri skala likert digunakan untuk mengukur setiap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial<sup>70</sup>. Dalam penggunaan skala likert, variabel yang diteliti akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut akan dijadikan sebagai rujukan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan sehingga dapat dijawab oleh responden. Dengan digunakannya skala ini pada angket atau kuesioner, maka responden akan diminta untuk membubuhkan tanda ceklis pada salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang ada<sup>71</sup>. Dalam penelitian ini, skala likert yang akan digunakan memiliki 5 poin alternatif jawaban. Berikut adalah kriteria jawaban pada skala likert:

<sup>70</sup> Sugiono, op.cit, hal 222

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: PT rineka Cipta, 2005) hal 190

**Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert**

Pernyataan	Skor atau Nilai	
	Favorabel	Unfavorabel
Selalu (SL) / Sangat Setuju (SS)	4	1
Sering (SR) /Setuju (S)	3	2
Jarang (J)/ Tidak Setuju (TS)	2	4
Tidak Pernah (TP) /Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

Untuk menyusun pernyataan maka dibuatlah kisi-kisi sebagai acuan. Berikut kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

1. Kisi-kisi Instrumen lingkungan Belajar

**Tabel 3. 3 Kisi- Kisi Intrumen Lingkungan Belajar**

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Lingkungan Keluarga		
	a. Keadaan Rumah dan ruang tempat belajar	1,2	2
	b. Suasana Dalam Rumah	3,4	2
	c. Suasana di Sekitar Rumah	5,6	2
	d. Hubungan Antara Anggota Keluarga	7,8	2
2	Lingkungan Sekolah		
	a. Keadaan gedung lingkungan sekolah	9,10	2
	b. Hubungan siswa dengan teman dan guru di sekolah	11,12	2
	c. Suasana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar	13,14	2
3	Lingkungan Masyarakat		
	a. Kegiatan siswa dalam masyarakat	15,16	2
	b. Mass media	17,18*	2
	c. Teman bergaul	19,20*	2
Jumlah Butir			20

\*): Butir pernyataan negative

2. Kisi-kisi Minat Belajar

**Tabel 3. 4 Kisi- Kisi Intrumen Minat Belajar**

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Perhatian siswa dalam pembelajaran	1, 2*,3,4,5*,6	6
2	Perasaan senang terhadap pembelajaran	7,8,9,10*,11	5
3	Daya tarik dan keinginan siswa untuk belajar	12,13,14*,15,16,17,18*	7
4	Keaktifan siswa pada pembelajaran	9*,20,21*,22,23	5
Jumlah Butir			23

\*) : Butir pernyataan negatif

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian pasti akan memerlukan data. Oleh sebab itu maka akan terjadi proses pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Metode yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Angkat atau kuesioner

Penelitian menggunakan angket untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan yang dikehendaknya. Angket menurut Suharsimi Arikunto adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa saja yang ingin ia ketahui<sup>72</sup>. Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan angket untuk seluruh siswa kelas VII MTS Maarif NU Kedungkendo. Angket tersebut akan berisi mengenai pertanyaan pertanyaan dan jawaban secara tertulis mengenai kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

### 2. Dokumentasi

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) hal 124

Dokumentasi yang diambil dari instrumen penelitian adalah nilai ulangan tengah semester peserta didik MTS Maarif NU Kedungkendo. Dokumentasi sendiri artinya barang-barang tertulis<sup>73</sup>. Dari pendapat tersebut maka dapat dijabarkan bahwa dokumentasi adalah benda tertulis misalnya buku buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.

## 7. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji instrumen penelitian, Instrumen dikatakan baik jika memenuhi data persyaratan yang penting yaitu validitas dan reabilitas. Uji coba instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas VIII MTS Maarif NU Kedungkendo sebanyak enam puluh empat responde.

### 1. Uji Validitas

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka perlu diuji terlebih dahulu kevalidan instrumen tersebut. Menurut pendapat suharsimi arikunto validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan pada instrumen<sup>74</sup>. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti penulis. Kevalidan instrumen dapat digambarkan ketika probabilitasnya nya pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Adapun kriteria validitas menurut Arikunto dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

<sup>73</sup> Ibid, hal 131

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, op.cid, hal 131

**Tabel 3. 5 Kriteria Validitas Data Menurut Arikunto**

Nilai r	Interpretasi
0,05 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,60	Cukup
0,60 - 0,80	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Cara menguji validitas instrumen yaitu dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dan skor total menggunakan rumus korelasi Product Moment. Dengan bantuan SPSS 16,0.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

#### Keterangan

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi  
 N : Banyaknya Sampel  
 X : Skor tiap butir  
 Y : Skor seluruh butir

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah ketelitian suatu instrumen yang akan disebarkan kepada responden. Uji reliabilitas akan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan ketika instrumen tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut di ulangi dua kali atau lebih. Suharsimi arikunto berpendapat reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrumen tersebut baik<sup>75</sup>. Untuk itu dalam menguji reliabilitas instrumen penulis akan menggunakan rumus Alpha cronbach berikut:

$$R_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum S_b^2$  : Jumlah varians butir

$S_t^2$  : Varians total

Adapun kriteria pengujian nilai reliabilitas instrumen:

- Jika nilai reliabilitas instrumen di atas 0,6 atau 60%, maka dapat diartikan bahwa data tersebut reliable dengan tingkat kepercayaan 95%..
- Jika nilai reliabilitas instrumen kurang dari 0,6 atau 60%, maka data dikatakan tidak reliable pada tingkat kepercayaan 95%.

## 8. Analisis Data

Analisis data dilakukan sesudah data yang dibutuhkan terkumpul. Analisis data dilakukan untuk memperoleh kesimpulan (hasil akhir) yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskripsi dan analisis korelasi regresi ganda. Menurut Sugiyono dan Ari Wibowo analisis regresi digunakan oleh peneliti bila ia bermaksud meneliti dengan menggunakan variabel independen yang berjumlah minimal dua<sup>76</sup>.

Sebelum melakukan uji analisis regresi linear berganda, penulis akan terlebih dahulu melakukan Analisa terhadap kajian deskripsi masing-masing variabel

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, op.cit, hal 178

<sup>76</sup> Sugiono dan Ari Wibowo, Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows (Bandung: Alfabeta, 2004), hal 205

penelitian. Analisis deskripsi mempunyai tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh. Deskripsi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Apakah terletak pada kategori sangat rendah, tanda tinggi, atau sangat tinggi.

Untuk menetapkan klasifikasi tiap variabel makan terlebih dahulu menentukan perhitungan panjang kelas interval. Berikut adalah rumus yang akan digunakan penulias dalam menghitung interval:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

Dalam kriteria pengambilan kesimpulan dapat diterangkan, Jika tingginya responden mengungkapkan persepsinya dengan jawaban sangat setuju untuk pernyataan favorable, maka hal tersebut diindikasikan dalam kategori sangat baik. Jika tingginya responden mengungkapkan resepsinya dengan jawaban sangat tidak setuju untuk pernyataan unfavorable, maka hal tersebut juga dikategorikan sangat baik. Banyaknya responden mengungkapkan resepsinya dengan cepat dan tidak setuju untuk pernyataan favorable maka diindikasikan dalam kategori kurang. atau banyak responden mengungkapkan resepsinya dengan jawaban setuju untuk pernyataan unfavorable Maka hal itu dapat diindikasikan kategori kurang baik.

Kemudian apabila banyaknya responden mengungkapkan persepsinya dengan jawaban sangat tidak setuju untuk pernyataan favorable Maka hal itu diindikasikan kategori sangat kurang. Selanjutnya banyaknya responden

mengungkapkan persepsinya dengan jawaban sangat setuju untuk pernyataan unfavorable maka diindikasikan juga dalam kategori sangat kurang baik

Setelah ditentukannya panjang kelas interval total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap interval, sehingga akan dapat di frekuensi Kan tiap klasifikasi. cari frekuensi tersebut, skor yang telah didapat selanjutnya dihitung dengan tingkat prosentasenya untuk di kualifikasi. Untuk menentukan besarnya prosentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P : Presentase

F : Frekuaensi/ banyaknya responden yang menjawab.

N : Jumlah/ banyaknya responden secara keseluruhan

#### 1. Uji Asumsi klasik

Ketika penulis menggunakan alat analisis regresi, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menunjukkan hubungan yang valid. Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

##### a) Uji normalitas

Menurut Imam Ghozali uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal<sup>77</sup>. Uji normalitas dalam penelitian kali ini menerapkan uji kolmogorov-smirnov. Adapun penerapan uji kolmogorov-smirnov:

<sup>77</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012) hal 160

- 1) Jika signifikan dibawah 0,05 maka diartikan data tersebut tidak normal.
- 2) Nilai signifikan diatas 0, 05 maka data tersebut adalah normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas<sup>78</sup>. Selanjutnya Al Ghazali pun berpendapat Salah satu cara untuk mendeteksi kolinearitas ialah dengan mengkorelasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan maka variabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas<sup>79</sup>. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada nilai variance inflation faktor (VIF) dan juga tolerance. Jika antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas maka nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi tujuan uji autokorelasi menurut Asnawi dan masyhuri ialah menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya<sup>80</sup>. Dilanjutkan oleh pendapat Imam Al Ghazali Iya itu model regresi yang baik ialah terbebas dari autokorelasi<sup>81</sup>.

<sup>78</sup> Imam Ghozali, op.cit, hal 105

<sup>79</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hal 160

<sup>80</sup> Asnawi dan Matsuri, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, (Malang: UIN Malang PES, 2009) hal 177

<sup>81</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Semarang: Undip, 2013) hal 103

Agar mengetahui ada tidaknya autokorelasi, maka dilakukannya uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji durbin watson. Adapun pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 6 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbing Watson**

Kriteria	Keputusan
$d < dl$ atau $d > 4-dl$	Terdapat autokorelasi
$du < d < 4-du$	Tidak terdapat autokorelasi
$dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$	Uji DW tidak menghasilkan kesimpulan

d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali uji ini memiliki maksud untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain<sup>82</sup>. Ketika residual mempunyai varians yang sama maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika varians tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik ketika terjadi homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi apabila signifikansinya kurang dari 0,05.

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai pengertiannya yang dikemukakan oleh Ridwan bahwa analisis regresi ganda mempunyai kegunaan untuk meramalkan nilai Variabel terikat apabila

<sup>82</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Motif Variabel dengan SPSS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) hal 139

variabel bebas minimal dua atau lebih<sup>83</sup>. Jadi rumus yang akan digunakan penulis ialah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu$$

Keterangan

Y = Hasil belajar siswa

$\alpha$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = Variabel Lingkungan Belajar

X<sub>2</sub> = Variabel Minat Belajar

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

$\mu$  = Error

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji Persial (Uji T)

Menurut riduwan dan Sunarto uji t adalah uji untuk mengetahui perbedaan variabel yang akan di hipotesis<sup>84</sup>. Berisikan mengenai peneliti yang menggunakan tahapan-tahapan penelitian supaya didapat hasil sesuai dengan yang diinginkan, yakni hasil yang valid serta maksimal. Adapun untuk pengujiannya penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{Sb_i}$$

b<sub>i</sub> : Nilai koefisien regresi

$\beta_i$  : Nilai koefisien regresi untuk populasi

<sup>83</sup> Ridwan, Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis, (Bandung Alfabeta, 2009) hal 108

<sup>84</sup> Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 116

Sbi : Kesalahan baku koefisien regresi

Telah dilakukan analisis menggunakan uji t, Maka selanjutnya yang dilakukan penulis yaitu membandingkan signifikansinya dengan taraf signifikan 0,05. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan ditolak atau diterima nya hipotesis nol atau hipotesis alternatif. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- 1) Nilai T hitung < T tabel, hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.
- 2) Nilai T hitung > T tabel, hipotesis nol dan hipotesis alternatif diterima.
- 3) Signifikan < 0,05 hipotesis nol dan hipotesis alternatif diterima.
- 4) Signifikansi t > 0,05 maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

b) Uji Secara Serempak (Uji F)

Uji statistik F menurut Al Ghazali dapat menunjukkan apakah suatu variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh cara bersama-sama terhadap variabel dependen<sup>85</sup>. Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa uji digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi dependen. Untuk itu rumus yang digunakan penulis yaitu:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan

R : Koefisien korelasi linier berganda.

<sup>85</sup> Imam Ghozali, op.cit, hal 98

n : Banyaknya data

K : Banyaknya variabel

Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam uji F ialah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak
- 2) Nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Sedangkan untuk melihat melihat signifikansi  $F$ , adalah sebagai berikut:

- 1) Signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis nol dan hipotesis alternatif diterima.
- 2) Signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditola

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Analisis Deskripsi

##### 1. Profil MTs Ma'arif Nu Kedungkendo

Madrasah Tsaniwiyah Ma'arif NU Kedungkendo merupakan lembaga pendidikan yang didirikan oleh yayasan pendidikan Ma'arif pada tahun 1994. dan telah berhasil mengantarkan para siswa- siswi didiknya untuk dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dapat diterima diseluruh sekolah baik MAN, maupun SMAN dan SMKN. Berawal dari berdirinya RA Alhikma , MI Ma'arif, MTs Ma'arif dan MA Ma'arif NU kedungkendo. Pertama kali didirikan MTs Ma'arif NU ini berada di Desa Kedungkendo RT. 10, RW.04, Candi Sidoarjo. Kemudian beberapa tahun kemudian berpindah di Desa Kedungkendo RT. 11, RW. 04, Candi Sidoarjo yang tetap sampai saat ini. Hal ini dikarenakan lahan yang relative kecil sehingga berpindah di RT 11 RW 05 yang relative lebih besar hal ini digunakan untuk mencapai visi dan misi sekolah

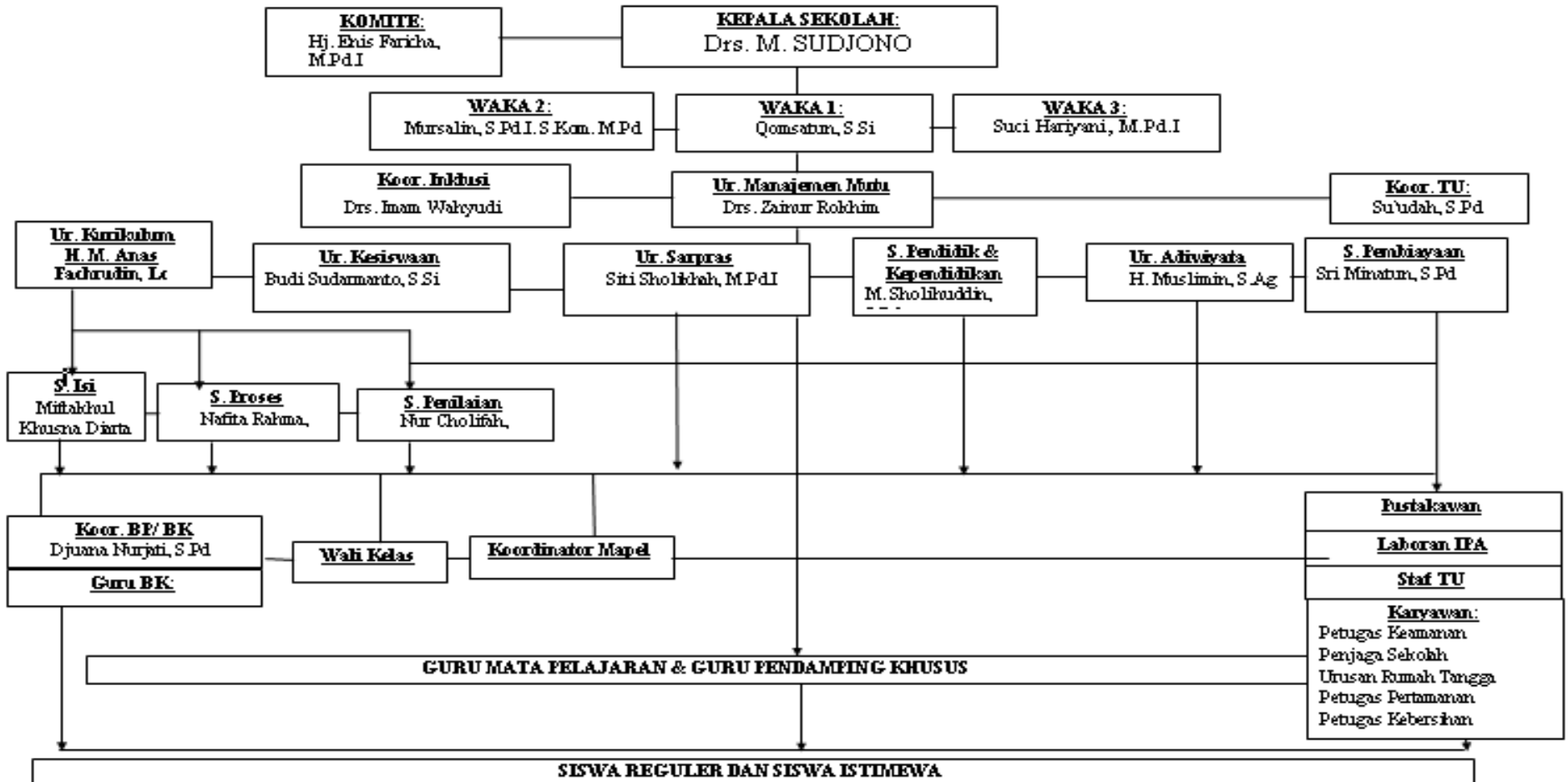
Jumlah siswa pada Madrasa Tsanawisanya pada saat ini berjumlah 176 siswa dan memiliki tenaga kependidikan sebanyak 23 dewan guru. Di MTS Ma'arif ini memiliki ekstra kulikuler Pramuka, bola voli, futsal, dan ekstra bahasa arab .

## 1. Identitas Sekolah

NAMA MADRASAH	: MTs. MA'ARIF KEDUNGKENDO
ALAMAT MADRASAH	:
a. JALAN	: Jl. KH. ABDURROHMAN
b. DESA / KELURAHAN	: KEDUNGKENDO RT 11 RW 04
c. KECAMATAN	: CANDI
d. KABUPATEN	: SIDOARJO
e. PROVINSI	: JAWA TIMUR
f. TELEPON	: (031) 8951513
NAMA YAYASAN	: YAYSAN PENDIDIKAN AL MA'ARIF
STATUS SEKOLAH	: TERAKREDITASI "A"

Pada sekolah MTs Ma'arif NU Kedungkendo yang kepala sekolahnya adalah Drs. M.Sudjono, S.Pd. Sekolah ini mempunyai jumlah kelas sebanyak enam, satu ruang perpustakaan, satu ruang bahasa dan labotarium, satu kantor guru, Pada masjid sendiri sekolah ini menggunakan masjid yang berada di samping MTs Ma'arif NU Kedungkendo. MTs ini berada dalam satu yayasan dengan Raudhatul Athfal AL-Hikma, Madrasah Ibtidaiyah , dan MTs Ma'arif NU Kedungkendo. Adapun gambar strustur organisasi di MTs Ma'arif Nu Kedungkemdo adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi di MTs Ma'arif Nu kedungkendo



## 2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU Kedungkendo

### a. Visi

CERDAS, TERAMPIL, BER-AKHLAK MULIA BERDASARKAN  
IMAM DAN TAQWA

### b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
2. Mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplin dan bertanggungjawab
3. Mewujudkan Pendidikan yang berkerpibadian dinamis, cerdas, terampil, dan menguasai pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Membiasakan berperilaku baik dalam mencegah kerusakan lingkungan
5. Mengembangkan kurikulum Madrasah melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan
6. menyenangkan dengan pendekatan scientifik
7. Meningkatkan kualitas pendidikan, tenaga kependidikan dan kompetensi lulusan
8. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan
9. Meningkatkan peran aktif stakeholders dalam mewujudkan MBM (Manajemen berbasis Madrasah) yang handal Mewujudkan standar penilaian pendidika

## B. Dekripsi Variabel Penelitian

### a. Variabel Lingkungan Belajar (Variabel $X_1$ )

Data lingkungan belajar diperoleh dari skor hasil pengelolaan angket yang telah diisi oleh siswa kelas VIII MTS Maarif NU Kedungkendo. Pada penelitian ini 67 item pertanyaan dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan data yang telah diperoleh menunjukkan nilai tertinggi dari angket yang telah disebarkan adalah 77 dan nilai terendah yaitu 46. Supaya mudah dalam penentuan klasifikasi kondisi maka dapat ditentukan melalui panjang kelas interval, dan rumus yang akan digunakan adalah:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(86 - 57) + 1}{4} = 8$$

Pada panjang kelas interval didapatkan nilai 7,5 dan dapat dibulatkan menjadi angka lima. Selanjutnya untuk lebih jelas hasil gambaran mengenai lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4. 2 Distribusi Data Variabel Lingkungan Belajar**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	57-64	Sangat Rendah	11	16,4%
2	65-72	Rendah	15	22,5 %
3	73-80	Sedang	34	50,9%
4	81-86	Tinggi	7	10,5%

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa lingkungan belajar termasuk dalam kategori sangat rendah dengan interval 57 sampai 46 berjumlah 11 orang

dengan persentase 16,4%, kategori rendah interval 65 sampai 72 dengan frekuensi 15 dan nilai persentase 22,5%. Selanjutnya pada interval 73 sampai 80 dengan kriteria sedang terdapat 34 frekuensi dengan persentase 50,9%, pada kriteria tinggi yaitu interval 81 sampai 86 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 7 dan persentase 10,5%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa lingkungan belajar siswa kelas VIII MTS Maarif NU Kedungkendo secara umum termasuk dalam kategori sedang dengan dilihatnya nilai rata-rata sebesar 54,78. Adapun hal tersebut juga dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

b. Variabel Minat Belajar

Data dari minat belajar diperoleh skor hasil pengelolaan angket yang telah diisi oleh siswa kelas VIII MTS Maarif NU Kedungkend. Peneliti memperoleh melalui responden menggunakan angket dengan item soal sebanyak 67 dan rentang skor 1 sampai 4. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 46 dan nilai tertinggi mencapai 77. Seperti halnya yang telah dilakukan sebelumnya maka pada variabel minat belajar ini peneliti akan menentukan panjang interval terlebih dahulu dalam penentuan klasifikasi. Adapun rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(X_{max} - X_{min}) + 1}{K}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(77 - 46) + 1}{4} = 8$$

Diketahui hasil dari panjang kelas interval adalah 7,6 dan dibulatkan menjadi 8 untuk lebih jelasnya mengenai gambaran hasil variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 4. 3** Deskripsi Data Variabel Minat Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	46-53	Sangat Rendah	16	23,9%
2	54-61	Rendah	10	15%
3	62-69	Sedang	30	45%
4	70-77	Tinggi	11	16,5%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa minat belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan interval nilai 45 sampai 53 sebanyak 16 siswa atau 23,9%, kategori rendah dengan interval 54 sampai 61 sebanyak 10 siswa dengan persentase 15%, kategori sedang interval nilai 62 sampai 79 mempunyai jumlah frekuensi 30 siswa dengan prosentase 45%, sedangkan kategori tinggi memiliki jumlah frekuensi sebanyak 11 siswa atau 16,5%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat belajar secara umum termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata- rata 45%.

c. Variabel Hasil Belajar (Variabel Y)

Data hasil belajar siswa dapat diperoleh pengolahan angket yang telah diisi oleh siswa kelas VIII MTS Maarif NU Kedungkendo yang telah disebarkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui data hasil belajar siswa dengan nilai tertinggi 80 dengan nilai terendah 60. Hasil belajar ini diperoleh peneliti melalui nilai ulangan tengah semester. Nilai siswa akan dikelompokkan

sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Berikut analisis dari hasil belajar siswa yang ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar**

No	Interval	Skor Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	0- 59	Kurang	0	0
2	60-73	Cukup	34	50,7%
3	74-87	Tinggi	33	49,3%
4	88-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			67	100%

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel diatas, maka diketahui bahwa hasil belajar ulangan tengah semester siswa diketahui bahwa terdapat 34 siswa yang nilainya cukup yaitu berada dikisaran 60-73. Selanjutnya, terdapat 33 siswa yang nilainya tinggi yaitu 74-87. Sehingga secara umum nilai yang diperoleh siswa adalah cukup baik.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan dalam suatu penelitian untuk mengukur kevalid dan keabsahan instrument peneliti.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan instrument yang akan digunakan. Instrument dapat dikatakan valid jika dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas menggunakan rumus product moment yang dikemukakan oleh person.

Instrumen dikatakan tidak valid apabila  $r > 0,05$ , apabila kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan butir instrumen valid. Berikut merupakan hasil uji validitas. Sekolah uji coba dan sekolah penelitian memiliki tingkatan level yang sama dimana lingkungan belajar ini merupakan sebuah sekolah yang masih berkembang dan juga berada dalam satu wilayah taman kanak kanak, dan oleh sebab itu kami mengangkat permasalahan tersebut untuk kami teliti.

**Tabel 4. 5** Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar

No	Butir Soal	Probability Value [Sig.9(2- tailed)]	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	VAR00001	0,005	0,05	Valid
2	VAR00002	0,000	0,05	Valid
3	VAR00003	0,000	0,05	Valid
4	VAR00004	0.000	0,05	Valid
5	VAR00005	0.000	0,05	Valid
6	VAR00006	0,000	0,05	Valid
7	VAR00007	0,000	0,05	Valid
8	VAR00008	0,000	0,05	Valid
9	VAR00009	0.000	0,05	Valid
10	VAR00010	0.000	0,05	Valid
11	VAR00011	0,005	0,05	Valid
12	VAR00012	0,000	0,05	Valid
13	VAR00013	0,623	0,05	Tidak Valid
14	VAR00014	0,000	0,05	Valid
15	VAR00015	0,000	0,05	Valid
16	VAR00016	0,000	0,05	Valid
17	VAR00017	0,000	0,05	Valid
18	VAR00018	0,872	0,05	Tidak Valid
19	VAR00019	0,018	0,05	Valid
20	VAR00020	0,343	0,05	Tidak Valid
21	VAR00021	0,026	0,05	Valid
22	VAR00022	0,002	0,05	Valid
23	VAR00023	0,000	0,05	Valid
24	VAR00024	0,004	0,05	Valid
25	VAR00025	0,000	0,05	Valid
26	VAR00026	0,000	0,05	Valid
27	VAR00027	0,000	0,05	Valid

Uji coba instrument yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 27 pernyataan yang telah dilakukan kepada 67 responden oleh peneliti. Hasil uji coba tersebut 3 item yang tidak valid karena probability value lebih besar dari taraf signifikansi yaitu terdapat pada nomor 13, 18, dan 20. Kemudian item tersebut tidak dipakai lagi dalam pengambilan data selanjutnya.

**Tabel 4. 6** Hasil Uji Validitas Minat Belajar

No	Butir Soal	Probability Value [Sig.9(2- tailed)]	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	VAR00001	0,031	0,05	Valid
2	VAR00002	0,000	0,05	Valid
3	VAR00003	0,000	0,05	Valid
4	VAR00004	0,000	0,05	Valid
5	VAR00005	0,147	0,05	Tidak Valid
6	VAR00006	0,000	0,05	Valid
7	VAR00007	0,000	0,05	Valid
8	VAR00008	0,000	0,05	Valid
9	VAR00009	0,002	0,05	Valid
10	VAR00010	0,004	0,05	Valid
11	VAR00011	0,000	0,05	Valid
12	VAR00012	0,000	0,05	Valid
13	VAR00013	0,000	0,05	Valid
14	VAR00014	0,000	0,05	Valid
15	VAR00015	0,000	0,05	Valid
16	VAR00016	0,000	0,05	Valid
17	VAR00017	0,000	0,05	Valid
18	VAR00018	0,000	0,05	Valid
19	VAR00019	0,000	0,05	Valid
20	VAR00020	0,003	0,05	Valid
21	VAR00021	0,000	0,05	Valid
22	VAR00022	0,000	0,05	Valid

Uji coba instrumen memiliki jumlah pertanyaan 22 dan telah dijawab oleh responden sebanyak 67 siswa yaitu seluruh siswa kelas VIII. Hasil coba ini

menunjukkan ketidakvalidan hanya satu item yaitu pada nomor 5. Peneliti tidak akan memakai item yang tidak valid untuk penelitian selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah uji suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan dapat menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha, jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6 maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,728	28

**Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas Minat Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,738	23

Berdasarkan data tabel di atas dapat menunjukkan bahwasannya nilai dari Cronbach's Alpha lebih besar 0,6. Pada variabel lingkungan belajar menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,728 sedangkan pada variabel minat belajar

menunjukkan nilai 0,738 yang mana kedua nilai ini lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dipergunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang memiliki tujuan yaitu mengkaji apakah variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data yang mendekati normal. Metode yang akan digunakan peneliti ialah menggunakan uji statistik kolmogorov semirnov, maka dari itu jika signifikansi dari hasil uji kolmogorov semirnov lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal dan jika kurang dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

**Tabel 4. 9** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,34479743
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,059
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,492
Asymp. Sig. (2-tailed)		,969

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas, nilai signifikansi kolomogrov semirnov nilainya sebesar 0,969 lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini dilakukan pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini penulis akan melakukan uji linearitas dengan menggunakan SPSS 16.0. Apabila F hitung kurang dari F tabel berarti terdapat hubungan linier antara variabel independen dengan dependen. Sebaliknya, jika probabilitas F hitung lebih dari F tabel maka tidak terdapat linier antara variabel X dan Y. Hasil linearitas tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 10** Hasil Uji Linearitas lingkungan Belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	2484,752	24	103,531	9,580	,000
Lingkungan Belajar	Groups	Linearity	2017,368	1	2017,368	186,680	,000
		Deviation from Linearity	467,384	23	20,321	1,880	,037
	Within Groups		453,875	42	10,807		
	Total		2938,627	66			

Pada tabel ini, setelah uji liniaritas dilakukan diperoleh nilai deviation from Linearity F sebesar 1,880 yang mana hal ini dapat menunjukkan bahwa

antara variabel lingkungan belajar dan hasil belajar memiliki hubungan linier secara signifikan. Kesimpulan tersebut diperoleh karena nilai deviation from linearity F dari tabel diatas lebih kecil dari F tabel sebesar 3,13.

**Tabel 4. 11** Hasil Uji Linieritas Variabel minat belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	2437,094	27	90,263	7,019	,000
		Linearity	1870,456	1	1870,456	145,449	,000
		Deviation from Linearity	566,638	26	21,794	1,695	,066
		Within Groups	501,533	39	12,860		
		Total	2938,627	66			

Dari data diatas diperoleh bahwa nilai deviation from Linearity F sebesar 1,695 yang mana hal ini dapat menunjukkan bahwa antara variabel minat belajar dan hasil belajar memiliki hubungan linier secara signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel minat belajar dan hasil belajar siswa.

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam proses regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas atau tidak. Uji ini dilakukan dengan cara menghitung Variance Inflation Faktor (VIF) dan tolerance, jika hasil data yang telah dihitung menunjukkan nilai tolerance

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,965	4,321		4,158	,000		
Lingkungan Belajar	,490	,100	,537	4,921	,000	,341	2,933
Minat Belajar	,280	,084	,365	3,341	,001	,341	2,933

**Tabel 4. 12** Hasil Uji Multikolinieritas

lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas. Data yang baik ialah data yang tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut

Pada bab sebelumnya peneliti sudah menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai tolerance pada variabel lingkungan belajar dan minat belajar adalah 0,341 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel X1 dan X2 adalah 2,933 lebih kecil dari

10,00. Maka mengacu pada pengambilan keputusan yang digunakan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (Sebelumnya). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi. Penelitian menggunakan Durbing Watson (dw) dengan syarat tidak terjadi autokorelasi adalah ketika  $du < d < 4-du$ . Berikut adalah tabel hasil uji autokorelasi.

**Tabel 4. 13** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,856 <sup>a</sup>	,732	,724	3,50494	1,597

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel model summary di atas, dapat diketahui nilai Durbing Watson (dw) adalah 1,597. Kemudian nilai yang telah diperoleh akan dibandingkan dengan nilai tabel durbing watson pada signifikansi 5%. Adapun jumlah variabel dari penelitian ini adalah tiga yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 67 siswa. Angka ini digunakan untuk melihat tabel durbing Watson. Maka dari hal tersebut dapat ditemukan nilai dL sebesar 1,1543 dan dU sebesar 1,666.

Nilai dL adalah 1,1543 lebih kecil dari dw yaitu 1,597 dan kurang dari dU sebesar 1,666. hal tersebut dapat dinyatakan  $dL < dw < dU$  ( $1,1543 < 1,597 < 1,666$ ). Data tersebut dapat memperoleh kesimpulan bahwa tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari resisual satu pengamat ke pengamat yang lain, dalam menentukan nilai tersebut peneliti akan melihat nilai sig. Uji yang dilakukan menggunakan uji korelasi spearman's apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai sig kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 14** Hasil Uji Heteroskedastisitas

			<b>Correlations</b>		
			Minat Belajar	Lingkungan Belajar	ABS_RES
Spearman's rho	Minat Belajar	Correlation Coefficient	1,000	,764**	,034
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,783
		N	67	67	67
	Lingkungan Belajar	Correlation Coefficient	,764**	1,000	-,160
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,197
		N	67	67	67
	ABS_RES	Correlation Coefficient	,034	-,160	1,000
		Sig. (2-tailed)	,783	,197	.
		N	67	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Metode uji ini digunakan untuk mengkorelasi variabel independen atau lingkungan belajar dan minat belajar dengan melihat nilai unstandardized residual. Pengujian menggunakan nilai signifikansi 0,05. Melihat tabel diatas dapat memberikan gambaran bahwa nilai sig lingkungan belajar adalah 0,197 dan nilai sig minat belajar adalah 0,783 yang mana kedua nilai tersebut lebih besar dari pada nilai sig yaitu 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data uji regresi linier berganda digunakan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 16,0. Mengetahui pengaruh antara variabel yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat dari tabel nerikut ini

**Tabel 4. 15** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,383	4,459		3,899	,000
	Lingkungan Belajar	,493	,103	,530	4,791	,000
	Minat Belajar	,287	,087	,367	3,316	,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu$$

$$Y = 17,383 + 0,493 X_1 + 0,287 X_2 + \mu$$

Keterangan

Y = Hasil belajar siswa

$\alpha$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = Variabel Lingkungan Belajar

X<sub>2</sub> = Variabel Minat Belajar

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

$\mu$  = Error

Pada model regresi tersebut dapat diambil kesimpulan:

- 1) “ $\alpha$ ” adalah konstanta yang bernilai 17,383 artinya hasil belajar yang akan bernilai demikian jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu

lingkungan belajar serta minat belajar atau dengan kata lain variabel tersebut bernilai 0 (nol).

- 2) “ $b_1$ ” merupakan koefisien regresi  $X_1$  yang bernilai 0,493 sehingga dapat dikatakan ketika terjadi peningkatan variabel  $X_1$  sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel  $Y$  sebesar 0,493.
- 3) “ $b_2$ ” adalah koefisien regresi  $X_2$  yang bernilai 0,287 sehingga setiap adanya peningkatan variabel  $X_2$  sebesar satu satuan akan juga berdampak pada meningkatnya variabel  $Y$  sebesar 0,287.
- 4) “ $\mu$ ” disebut juga eror yang merupakan variabel bebas lain yang tidak diteliti atau variabel yang diluar lingkungan belajar dan minat belajar.

#### 4. Uji Hipotesis

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  baik secara sendiri maupun bersama berpengaruh terhadap variabel terikat atau  $Y$ . Maka sebab itu peneliti akan menggunakan uji T dan uji F. berikut adalah hasil uji T dan F yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0.

##### a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas secara persial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat.

##### a. Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar

**Tabel 4. 16** Hasil uji persial (Uji T) lingkungan belajar terhadap hail belajar siswa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2152,412	2	1076,206	87,606	,000 <sup>a</sup>
Residual	786,215	64	12,285		
Total	2938,627	66			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

#### b. Uji Persial (Uji T) Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji diatas akan dapat melihat apakah Ho ditolak dan Ha diterima ataupun sebaliknya. Adapun hasil uji T yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 17**

Hasil Uji Persial (Uji T) Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

$t_{hitung}$	Signifikansi	$t_{tabel}$
4,791	0,000	1,669

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya  $t_{hitung} (4,791) > t_{tabel} (1,669)$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, sehingga terjadi pengaruh antara variabel  $X_1$  dan Y. Selanjutnya, nilai signifikansi t 0,000 < 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Kesimpulan dari data tersebut adalah adanya pengaruh antara variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

### 1) Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yang selanjutnya akan dilakukan uji T adalah variabel Kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa yang mana akan lebih jelas jika melihat tabel :

**Tabel 4. 18**

Hasil Uji Persial (Uji T) minat belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

$t_{hitung}$	Signifikansi	$t_{tabel}$
3,316	0,001	1,669

Pada tabel diatas dapat memberikan hasil bahwasanya terdapat pengaruh antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan diketahuinya  $t_{hitung}$  (3,316) >  $t_{tabel}$  (1,669) dan signifikansi t (0,001) < 0,05. maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Kesimpulan dari data tersebut adalah adanya pengaruh antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

### c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel X atau independen mempengaruhi variabel Y atau dependen. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bantuan SPSS 16.0 dapat diperoleh hasil seperti tabel diawah ini.

**Tabel 4. 19** Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2152,412	2	1076,206	87,606	,000 <sup>a</sup>
	Residual	786,215	64	12,285		
	Total	2938,627	66			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat memberikan kesimpulan bahwa variabel lingkungan belajar dan minat belajar sebagai variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Maarif NU Kedungkendo, Sidoarjo. Semua itu dapat dibuktikan dengan  $F_{hitung}$  (87,606) >  $F_{tabel}$  (3,14) serta nilai signifikansi F (0.000) < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Maarif Kedungbendo, Sidoarjo.**

Sutari Imam Barnadib menyatakan yang disebut alam sekitar atau lingkungan adalah sesuatu yang ada di sekelilingnya lingkungan belajar, yaitu suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingka laku manusia.<sup>86</sup> Sedangkan menurut Muhammad Saroni , lingkungan belajar adalah ”Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa krasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan”.<sup>87</sup> Pada uraian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar lingkungan belajar merupakan sarana yang denganya para pelajar dapan mencurakan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, termasuk melakukan berbagai banyak hal suhingga mereka mendapatkan sejumlah prilaku baru dari kegiatan itu.

Meunrut An-Nahlawi peran lingkungan pembelajaran yaitu sekolah sebagai tempat pendidikan kedua bagi harus mampu membangun anak didik baik

---

<sup>86</sup> Sutari Imam Barnadib, Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 118.

<sup>87</sup> <http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/01/lingkungan-belajar.html>, diakses pada tanggal 28/02/2020 jam 18.37

secara kognitif, psikomotorik dan afektif melalui proses pembelajaran yang telah disusun dengan kurikulum yang mengarah pada pertumbuhan anak.<sup>88</sup> Selanjutnya, hasil belajar diperoleh dengan melihat nilai UTS siswa kelas VIII MTS Maarif NU Kedungkendo. Melalui hasil angket yang telah disebar oleh peneliti kepada semua siswa kelas VIII diperoleh data yaitu  $t_{hitung} 4,791 > t_{tabel} 1,669$  dan signifikansi  $t 0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian maka, terdapat pengaruh antara variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Maarif NU Kedungkendo. Variabel lingkungan belajar mempunyai pengaruh sebesar 0,492 terhadap variabel Y atau hasil belajar. Sehingga, setiap adanya peningkatan variabel X1 sebesar satu satuan akan juga berdampak pada meningkatnya variabel Y sebesar 0,552.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dengan judul pengaruh lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar perakitan komputer siswa kelas X program keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian tersebut dilakukan oleh Muhammad Miftah Farid menggunakan metode kuantitatif dengan hasil yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel x1 yaitu lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa. Menurut Ahmad Susntomenyatakan bahwa susana belajar yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan meumbuhkan suasana yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses belajar. Sehingga

---

<sup>88</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, Pendidikan Islam di Rumah, sekolah dan Masyarakat, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 152

keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.<sup>89</sup> Data yang telah disajikan dapat memberikan gambaran betapa pentingnya lingkungan belajar dalam menunjang hasil belajar yang baik. Lingkungan belajar dalam sekolah di Mts Ma'arif NU Kedungkendo Candi, Sidoarjo memiliki suasana yang kurang mendukung dengan adanya keberadaan yang menjadi satu wilayah dengan taman kanak-kanak sehingga suasana di wilayah tersebut ramai. Penjelasan yang diberikan oleh guru tidak dapat maksimal tersampaikan kepada murid.

Mata pelajaran IPS dominan dengan penjelasan teori sehingga membutuhkan suasana belajar yang nyaman baik itu di sekolah maupun di rumah. Dengan suasana belajar yang nyaman, tenang dan aman maka teori yang disampaikan dapat didengar dan tersampaikan kepada murid. Dari hasil kusioner yang ada banyak siswa yang memiliki pendapat bahwa suasana belajar sekolah kurang kondusif. Hal ini dikarenakan keberadaan sekolah satu wilayah dengan sekolah taman kanak-kanak. Hal ini meicu suasana yang ramai diluar sekolah hingga terdengar dalam sekolah sehingga suasana belajar kurang tenang. Dalam hal ini lingkungan belajar sangat penting tidak hanya disekolah tetapi lingkungan ketika setelah pulang sekolah yaitu lingkungan orangtua dan masyarakat yang mendukung dapat memberikan dampak yang positif serta suasana yang nyaman maka siswa dapat menggapai hasil belajar yang maksimal.

---

<sup>89</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), halm. 17

## **B. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Maarif Kedungkendo, Sidoarjo.**

Minat berasal dari bahasa Latin “interesse” yang berarti berada di antara. Arti minat pada kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan. Menurut Septian minat diartikan sebagai perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan suka atau tertarik pada suatu hal<sup>90</sup>. Sedangkan pengertian belajar menurut KBBI berusaha memperoleh kepandaian ilmu.<sup>91</sup>

Slameto menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar akan mempunyai ciri tertentu untuk menggambarkan hal tersebut. Seseorang yang memiliki minat dalam pelajaran yang dilangsungkan akan menunjukkan perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, mengerjakan tugas dengan baik<sup>92</sup>. Perasaan senang ini digambarkan ketika siswa gembira mengikuti pelajaran dan tidak ada perasaan bosan saat mengikuti pelajaran berlangsung. Siswa juga menunjukkan giat belajar dengan mencari berbagai sumber belajar serta akan belajar sebelum dan sesudah pembelajaran itu berlangsung. Sedangkan pada kategori perhatian siswa akan fokus dalam pembelajaran dan berusaha bertanya mengenai pembelajaran IPS ketika tidak mampu menguasainya. Selanjutnya, siswa memiliki perasaan tertarik maka dia akan berantusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak hanya itu siswa yang memiliki minat dalam pembelajaran juga akan mengerjakan tugas dengan baik.

---

<sup>90</sup>Septian Aji Pranama, *Kompetensi Guru IPS Sebuah Kajian Pendekatan Konstruktivisme*, (Yogyakarta: 2017), hal 83

<sup>91</sup> Pusat Bahasa Departemen pendidikan, *op.cit*, hal 165

<sup>92</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal 180

Ciri yang telah disebutkan diatas akan diubah menjadi beberapa pertanyaan untuk diisi oleh siswa dalam bentuk angket yang berskala likert. Selanjutnya hasil belajar dapat diperoleh melalui nilai UTS. Menurut Suharsimi Arikunto salah satu jenis penilaian formatif dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar. Penilaian formatif dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti kepada seluruh siswa kelas VIII dapat diketahui nilai minat belajar di MTs Maarif Kedungbendo, Sidoarjo. Melihat dari hasil perhitungan regresi menggunakan SPSS yang dilakukan pada variabel minat belajar terhadap hasil belajar diperoleh beberapa nilai. Pada tabel perhitungan dapat diketahui bahwasanya thitung (3,316) > ttabel (1,669) dan signifikansi t (0,001) < 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Dengan demikian maka, terdapat pengaruh antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Paparan data yang telah disajikan dapat memberikan gambaran betapa pentingnya minat siswa dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Menurut pendapat Djaali dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan menyatakan bahwa siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan tertarik serta menyenangkannya, jika sesuatu hal menarik perhatian pasti akan menimbulkan minat dan hal itu dapat berdampak pada hasil belajar yang sepadan dengan kerja kerasnya.<sup>94</sup> Pendapat tersebut menyatakan bahwasanya siswa dalam

---

<sup>93</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) hal 32-39

<sup>94</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 126

memperoleh hasil belajar yang baik membutuhkan minat untuk belajar dengan giat dan sungguh- sungguh sehingga tercapainya hasil yang maksimal.

Pendapat tersebut juga sama halnya dengan Wilian J. yang menyatakan minat sebagai komponen pokok yang menentukan derajat keaktifan belajarnya.<sup>95</sup> Moh. Uzer Usman dalam buku karya Darmadi juga mengatakan, pengaruh minat terhadap belajar sangat besar, karena adanya minat dapat mempengaruhi ketertarikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki minat maka tidak akan mungkin melakukan sesuatu. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan penting untuk menanamkan minat belajar kepada peserta didik agar mereka aktif untuk mengikuti jalannya pembelajaran dikelas. Jadi minat dapat membuat siswa tertarik oleh suatu hal dan membuat dia menaruh perhatian lebih disertai dengan perasaan suka untuk melakukan kegiatan tersebut.

Pentingnya minat didunia pendidikan dapat dilihat dari fungsinya yaitu menjadi kekuatan untuk memotivasi peserta didik dalam belajar, sebagai pendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan agar dapat meraih tujuan hidupnya, sebagai penentu arah perbuatan peserta didik untuk menggapai keinginannya (tujuan), dan penyeleksi perbuatannya untuk tetap terarah kepada tujuan yang telah diincarnya.<sup>96</sup> Oleh karena itu, jika siswa tetap fokus dan berupaya keras untuk berpikir ketika belajar, maka mereka akan mendapat skor

---

<sup>95</sup> Darmadi, op.cit, hal 310

<sup>96</sup> Deni Wali Utami, Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Pada Mata Kuliah Sosiologi Antropologi di Program Studi Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta: skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jakarta, 2014) hal 16

yang lebih baik.<sup>97</sup> Minat juga bisa timbul dari dalam diri mereka ataupun dari luar. Minat pada diri seorang siswa juga berbeda- beda namun setiap siswa kebanyakan ingin memperoleh nilai yang baik.

Seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran IPS akan memiliki kesadaran yang tinggi. Hal itu menimbulkan rasa ingin tau dan akan lebih giat belajar sehingga mampu mengerjakan soal- soal IPS dengan mudah. Ketika soal mengenai pelajaran IPS yang telah dikerjakan dan mereka mampu mendapatkan nilai yang baik atau bagus hal ini salah satunya dipengaruhi oleh minat dari siswa itu sendiri

Sama seperti dengan penelitian sebelumnya yang berjudul pengaruh, minat belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ips terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian yang dilakukan oleh Finansia Ristarika tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel x1 yaitu minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan saat ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dan hasil belajar berada pada kategori cukup baik. Maka dari itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus dibarengi oleh peningkatan minat belajar siswa itu sendiri. Ada beberapa hal yang bisa meningkatkan minat belajar siswa salah satunya adalah menjaga kesehatan, adanya dukungan dan bimbingan orang tua, berada di suasana rumah yang penuh dengan kedamaian serta ketenangan, memfasilitasi belajar anak dengan baik, guru menyajikan bahan pelajaran dengan baik sehingga dapat diterima siswa dengan mudah, menciptakan

---

<sup>97</sup> Xiaojie Li, Xianmin Yang, *Effects of Learning Styles and Interest on Concentration and Achievement of Students in Mobile Learning*, diakses pada 13 Mei 2020, <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0735633116639953>

hubungan yang baik antara guru dengan murid dan hubungan antar murid.<sup>98</sup> Selanjutnya keadaan gedung sekolah yang baik, teman bergaul yang baik dan kegiatan dalam masyarakat yang tidak terlalu banyak juga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang ada peneliti telah melakukan sebar angket dan dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai diatas KKM memiliki minat dalam mata pelajaran IPS, dalam artian mereka memiliki keinginan untuk belajar dan memahami mata pelajaran IPS. Sehingga hasil yang didapatkan juga maksimal. Siswa dengan nilai dibawah KKM mereka cenderung kurang minat untuk lebih memahami mata pelajaran IPS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sebuah keinginan maka dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **C. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Maarif Kedungbendo, Sidoarjo**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwasanya secara simultan lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Maarif Kedungbendo, Sidoarjo secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan perhitungan dibuktikan dengan  $F_{hitung} (87,606) > F_{tabel} (3,14)$  serta nilai signifikansi  $F (0.000) < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Pada data tersebut dapat diketahui variabel lingkungan belajar dan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Jika menginginkan siswa mendapatkan

---

<sup>98</sup> Samino dan Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Belajar*, (Solo, Farius media, 2021) Hal 56

nilai yang baik maka siswa harus memiliki oleh salah satunya adalah minat dalam belajar. Oleh sebab itu, penting kiranya siswa memiliki minat yang tinggi agar nilai yang didapatkan akan maksimal. Disamping minat belajar penting bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar ada juga faktor lain yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar dengan suasana yang tenang akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mampu membuat siswa menangkap pembelajaran dengan mudah.<sup>99</sup> Ketika siswa tersebut memiliki minat belajar, maka dirinya akan merasa senang dan semangat untuk mengikuti pembelajaran. Selain minat dapat mempengaruhi hasil belajar, lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan belajar kini menjadi peranan yang sangat penting dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Ketika hasrat siswa serta semangat siswa menurun, saat itu suasana yang nyaman dan tenang dapat membangkitkan semangat belajarnya.

---

<sup>99</sup> Susanto ahmad, op.cit, hal 12-18

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel lingkungan belajar (variabel bebas atau X1) terhadap hasil belajar siswa (Variabel terikat atau Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ma'arif Kedungkendo. Hal ini memberikan arti bahwasanya lingkungan belajar meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Secara parsial menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel minat belajar (variabel bebas atau X2) terhadap hasil belajar siswa (variabel terikat atau Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ma'arif Kedungkendo. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya minat belajar dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Secara simultan dari penelitian yang telah dilakukan cepat memberikan kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel lingkungan belajar (X1) dan minat belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII A di MTs Ma'arif Kedungkendo. Dengan demikian, maka minat belajar dan juga kreativitas guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan minat belajar dan kreativitas guru.

### **2. Bagi MTs Ma'arif Kedungkendo**

Kepala sekolah dan guru berusaha untuk mendorong menumbuhkan minat belajar siswa serta senantiasa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tenang agar siswa dapat lebih berkonsentrasi saat belajar.

### **3. Bagi Siswa**

Agar mendapatkan hasil belajar yang tinggi maka siswa maka perlu adanya minat belajar. Siswa harus yakin dan berpikir positif bahwa semua pelajaran yang diajarkan di sekolah akan berguna di masa yang akan datang. Serta harus yakin dapat menyelesaikan pembelajaran dengan baik dengan bantuan guru atau teman (lingkungan sekitar).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrosyi, M. A. (1970). *Dasar-Dasar Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- ahmad, S. (2013). *teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: prenadamedia group.
- andi, S. (2017). *belajar dan pembelajaran*. ponorogo: uwais Inspirasi Indonesia.
- Anggraini, E. (n.d.). *Hubungan Antara Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Ips Sman 3 Surakarta*. Retrieved Februari 29, 2020
- Arifin, Z. (2009). *evaluasi pembelajaran*. Jakarta: dirjen pendidikan islam, Depag.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT rineka Cipta.
- Barnadib, S. I. (1989). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- D, L. D. (1984). *Psikologi Pendidikan, Terjemah Z*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Z. (1980). *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djoko, D. d. (n.d.). *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Kelas X Sma N 1 Kota Mungkid*. Retrieved 12 18, 2020
- Djoko, D. d. (n.d.). *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Kelas X Sma N 1 Kota Mungkid*. Retrieved Desember 18, 2020
- dkk, M. r. (2010). *pengelolaan lingkungan belajar*. Jakarta: fajar interpretama mandiri.
- Gazali, M. (1998). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Bandung: Mizan.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. PT. Bumi Aksara.
- Matsuri, A. d. (2009). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang PRES.
- Muhammad, F. (2018). *belajar&pembelajaran*. Yogyakarta: kalimedia.
- Muslich Anshori, S. I. (2009). *Metode Penelitian kuantitatif*. Surabaya: airlanga universitas press.

- Purwanto, N. (1995). *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- RI, D. A. (2010). *dan terjemah*. Jakarta: department agama RI.
- Ridwan. (2009). *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyid zaiful, d. (2019). *prestasi belajar*. Batu: Literasi Nusantara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- sulistyorini, M. F. (2012). *belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Sumartana, W. N. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sutrisno. (2000). *Statistik II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Tanzeh, A. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar Kreatif Efisien*. Jakarta: Bumi aksara.

Lampiran 1  
Data Mentahan Variabel Lingkungan Belajar

No	Nama	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	JML
1	Achmad Ircam Al Muhajirin	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	79
2	Afiantri Saidatul Khusna	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	79
3	Ajeng Kurniawati	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	73
4	Aldila Ayu Triyani	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	65
5	Alif Nur Ilham	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	69
6	Andini Salwa Aulia M	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	1	69
7	Arif Arianto	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	80
8	Bagus Saputra Herwanto	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	79
9	Della Amalia Kencana	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	65
10	Fajrin Nindiya Kirana	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	76
11	Fitriatul Amelia	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	75
12	Helena Faradia	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	77
13	Indira Lucky Ramadhani	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	79
14	M. Alfin Firmansya	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	77
15	M. Safaat Rahman	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	59
16	M.Yusaq Maulana	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	2	60
17	Maulana Muhamad Shobibul	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	3	4	2	1	4	4	4	4	4	2	3	1	2	60
18	Moch Azril Firmansya	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	72
19	M Revaldod Diky F.	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	74
20	M. Bintang Syuhada	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	61
21	M. Hasyim	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	78
22	Najwa Febriyanti	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	75
21	Naura Aulia Muniro	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	73
24	Novarina Indria S	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	83
25	Rafika	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	83
26	Rahmad Setia Hidayat	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	73
27	Sadewo Arianto	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	77
28	Siti Nur Aini	1	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	66
29	Wahyuni	2	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	62
30	M. Aris Imanuel Wahid	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	63
31	Ach Novan Tri Wicaksono	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	76
32	Ahmad Hisyam Ibrahim	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	76

33	Dimas	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	79
34	M.Fajri Ferdiansya	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	76
35	M. Ali Firmansya	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	62
36	Ahmad Jamilul Iman	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	66
37	Adi Nur Wahyuni	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	2	4	3	3	3	69
38	Aiful Holir	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	78
39	Arjuna Hibrizi Q	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	71
40	Audya Nalla Natasya	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	79
41	Devan Erlaga	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	76
42	Dwi Mansinta	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85
43	Fahmi Hafidz	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	71
44	Fiko Andri	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	86
45	Lambang R	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	57
48	M. Aditiya Ramadhani	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	2	59
47	M. Ali Hanafi A	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	68
48	M. Aprilud Alfiansya	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	80
49	M. Ferdinata	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2	68
50	M. Rizqi J	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	75
51	Arii	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	76
52	Maratul Adawiyah	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	79
53	Miftakhul Jannah	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	79
54	Moch Aris Afandi	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	61
55	M. Hendrik	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	63
56	Nadia Fitriani	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	82
57	Novella Eka	3	3	3	3	4	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	2	71
58	Nur Fitrotun Nisa	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81
59	Pasya Raffi R	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	81
60	Putri Agustin W	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	68
61	Randy Praditya S	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	72
62	Sandi Anuga	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	74
63	Suci Novi Savitri	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	80
64	Verra Putri Aryanti	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	75
65	Yanti Puspita Sari	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	73
66	Zulfa Niswatul Faizah	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	75
67	Moch. Rizky Rijaka	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	73

IBF...ALANG

## Lampiran 2

## Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011
VAR00001 Pearson Correlation	1	,092	,237	,223	,294 <sup>*</sup>	,205	,375 <sup>**</sup>	,197	,254 <sup>*</sup>	,033	,223
Sig. (2-tailed)		,460	,053	,070	,016	,096	,002	,110	,038	,792	,069
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00002 Pearson Correlation	,092	1	,289 <sup>*</sup>	,267 <sup>*</sup>	,246 <sup>*</sup>	,300 <sup>*</sup>	,171	,319 <sup>**</sup>	,247 <sup>*</sup>	,366 <sup>**</sup>	,100
Sig. (2-tailed)	,460		,018	,029	,045	,014	,167	,008	,044	,002	,422
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00003 Pearson Correlation	,237	,289 <sup>*</sup>	1	,308 <sup>*</sup>	,231	,310 <sup>*</sup>	,165	,278 <sup>*</sup>	,204	,336 <sup>**</sup>	,036
Sig. (2-tailed)	,053	,018		,011	,060	,011	,182	,023	,098	,005	,771
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00004 Pearson Correlation	,223	,267 <sup>*</sup>	,308 <sup>*</sup>	1	,359 <sup>**</sup>	,508 <sup>**</sup>	,381 <sup>**</sup>	,282 <sup>*</sup>	,417 <sup>**</sup>	,313 <sup>*</sup>	,292 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)	,070	,029	,011		,003	,000	,001	,021	,000	,010	,016
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00005 Pearson Correlation	,294 <sup>*</sup>	,246 <sup>*</sup>	,231	,359 <sup>**</sup>	1	,288 <sup>*</sup>	,323 <sup>**</sup>	,185	,163	,148	,237
Sig. (2-tailed)	,016	,045	,060	,003		,018	,008	,133	,189	,233	,054
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00006 Pearson Correlation	,205	,300 <sup>*</sup>	,310 <sup>*</sup>	,508 <sup>**</sup>	,288 <sup>*</sup>	1	,438 <sup>**</sup>	,134	,233	,200	,218

	Sig. (2-tailed)	,096	,014	,011	,000	,018		,000	,280	,057	,104	,077
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00007	Pearson Correlation	,375**	,171	,165	,381**	,323**	,438**	1	,130	,256*	,292*	,113
	Sig. (2-tailed)	,002	,167	,182	,001	,008	,000		,296	,036	,017	,364
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00008	Pearson Correlation	,197	,319**	,278*	,282*	,185	,134	,130	1	,402**	,366**	,300*
	Sig. (2-tailed)	,110	,008	,023	,021	,133	,280	,296		,001	,002	,014
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00009	Pearson Correlation	,254*	,247*	,204	,417**	,163	,233	,256*	,402**	1	,168	,318**
	Sig. (2-tailed)	,038	,044	,098	,000	,189	,057	,036	,001		,175	,009
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67



VAR00010	Pearson Correlation	,033	,366**	,336**	,313*	,148	,200	,292*	,366**	,168	1	-,091
	Sig. (2-tailed)	,792	,002	,005	,010	,233	,104	,017	,002	,175		,463
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00011	Pearson Correlation	,223	,100	,036	,292*	,237	,218	,113	,300*	,318**	-,091	1
	Sig. (2-tailed)	,069	,422	,771	,016	,054	,077	,364	,014	,009	,463	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00012	Pearson Correlation	,153	,316**	,185	,346**	,457**	,230	,312*	,448**	,216	,219	,067
	Sig. (2-tailed)	,218	,009	,133	,004	,000	,061	,010	,000	,080	,075	,593
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00013	Pearson Correlation	-,087	,168	,032	-,135	-,143	-,111	,014	-,071	,090	,084	-,053
	Sig. (2-tailed)	,486	,175	,795	,276	,249	,370	,913	,571	,471	,497	,672
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00014	Pearson Correlation	,133	,347**	,282*	,279*	,295*	,243*	,056	,223	,286*	,103	,264*
	Sig. (2-tailed)	,282	,004	,021	,022	,015	,047	,652	,069	,019	,407	,031
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00015	Pearson Correlation	,231	,219	,283*	,386**	,459**	,348**	,278*	,325**	,187	,265*	,326**
	Sig. (2-tailed)	,060	,076	,020	,001	,000	,004	,023	,007	,129	,030	,007
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00016	Pearson Correlation	,092	,327**	,225	,349**	,168	,240	,230	,299*	,269*	,242*	,125

	Sig. (2-tailed)	,457	,007	,068	,004	,174	,051	,061	,014	,028	,048	,315
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00017	Pearson Correlation	,073	,251*	,169	,221	,134	,114	,222	,309*	,277*	,310*	,162
	Sig. (2-tailed)	,557	,040	,170	,072	,281	,358	,071	,011	,023	,011	,190
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00018	Pearson Correlation	-,132	-,064	-,060	,072	,076	-,048	-,050	,049	-,032	-,091	-,056
	Sig. (2-tailed)	,287	,609	,632	,562	,540	,702	,689	,696	,795	,463	,652
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00019	Pearson Correlation	-,021	,128	,147	,115	,036	-,031	,023	,276*	,084	,154	-,076
	Sig. (2-tailed)	,864	,302	,237	,356	,773	,804	,851	,024	,500	,213	,541
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

VAR00020	Pearson Correlation	-,033	-,001	-,014	-,005	-,084	-,002	-,113	,089	,121	,158	-,277*
	Sig. (2-tailed)	,788	,994	,911	,969	,498	,984	,365	,473	,330	,202	,023
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00021	Pearson Correlation	-,052	,078	,047	-,002	-,002	,116	,200	,237	,165	,053	,254*
	Sig. (2-tailed)	,679	,530	,704	,988	,987	,350	,105	,054	,182	,670	,038

N		67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00022	Pearson Correlation	-,066	,214	,059	,249 <sup>*</sup>	,172	,165	,203	,032	,150	-,011	-,038
	Sig. (2-tailed)	,596	,081	,634	,042	,164	,181	,100	,796	,225	,931	,758
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00023	Pearson Correlation	,035	,201	,020	,357 <sup>**</sup>	,080	,235	,048	,146	,200	,175	,040
	Sig. (2-tailed)	,781	,102	,873	,003	,518	,056	,697	,239	,105	,157	,747
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00024	Pearson Correlation	,158	,040	,092	,273 <sup>*</sup>	,251 <sup>*</sup>	,304 <sup>*</sup>	,345 <sup>**</sup>	,160	,294 <sup>*</sup>	,064	,365 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,202	,745	,457	,025	,040	,012	,004	,196	,016	,609	,002
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00025	Pearson Correlation	,237	,289 <sup>*</sup>	1,000 <sup>**</sup>	,308 <sup>*</sup>	,231	,310 <sup>*</sup>	,165	,278 <sup>*</sup>	,204	,336 <sup>**</sup>	,036
	Sig. (2-tailed)	,053	,018	,000	,011	,060	,011	,182	,023	,098	,005	,771
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00026	Pearson Correlation	,035	,201	,020	,357 <sup>**</sup>	,080	,235	,048	,146	,200	,175	,040
	Sig. (2-tailed)	,781	,102	,873	,003	,518	,056	,697	,239	,105	,157	,747
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00027	Pearson Correlation	,092	,327 <sup>**</sup>	,225	,349 <sup>**</sup>	,168	,240	,230	,299 <sup>*</sup>	,269 <sup>*</sup>	,242 <sup>*</sup>	,125
	Sig. (2-tailed)	,457	,007	,068	,004	,174	,051	,061	,014	,028	,048	,315
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

SUM	Pearson Correlation	,342**	,539**	,518**	,667**	,493**	,539**	,480**	,588**	,575**	,479**	,338**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

### Correlations

	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022
VAR00001 Pearson Correlation	,153	-,087	,133	,231	,092	,073	-,132	-,021	-,033	-,052	-,066
Sig. (2-tailed)	,218	,486	,282	,060	,457	,557	,287	,864	,788	,679	,596
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00002 Pearson Correlation	,316**	,168	,347**	,219	,327**	,251*	-,064	,128	-,001	,078	,214
Sig. (2-tailed)	,009	,175	,004	,076	,007	,040	,609	,302	,994	,530	,081
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00003 Pearson Correlation	,185	,032	,282*	,283*	,225	,169	-,060	,147	-,014	,047	,059
Sig. (2-tailed)	,133	,795	,021	,020	,068	,170	,632	,237	,911	,704	,634
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67



VAR00010	Pearson Correlation	,219	,084	,103	,265*	,242*	,310*	-,091	,154	,158	,053	-,011
	Sig. (2-tailed)	,075	,497	,407	,030	,048	,011	,463	,213	,202	,670	,931
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00011	Pearson Correlation	,067	-,053	,264*	,326**	,125	,162	-,056	-,076	-,277*	,254*	-,038
	Sig. (2-tailed)	,593	,672	,031	,007	,315	,190	,652	,541	,023	,038	,758
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00012	Pearson Correlation	1	,026	,312*	,382**	,261*	,191	,068	,180	-,016	,124	,326**
	Sig. (2-tailed)		,836	,010	,001	,033	,122	,584	,144	,896	,319	,007
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00013	Pearson Correlation	,026	1	-,129	,098	,184	,035	-,050	-,068	-,160	-,006	,264*
	Sig. (2-tailed)	,836		,299	,429	,137	,780	,688	,587	,196	,958	,031
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00014	Pearson Correlation	,312*	-,129	1	,341**	,368**	,201	,036	,095	,016	-,005	,179
	Sig. (2-tailed)	,010	,299		,005	,002	,103	,775	,444	,896	,966	,147
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00015	Pearson Correlation	,382**	,098	,341**	1	,311*	,232	-,052	-,004	-,100	,059	,227
	Sig. (2-tailed)	,001	,429	,005		,010	,059	,677	,977	,420	,634	,064
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

VAR00016	Pearson Correlation	,261*	,184	,368**	,311*	1	,407**	-,077	,109	-,026	,076	,315**
	Sig. (2-tailed)	,033	,137	,002	,010		,001	,535	,382	,832	,541	,009
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00017	Pearson Correlation	,191	,035	,201	,232	,407**	1	-,110	,181	,146	,136	,168
	Sig. (2-tailed)	,122	,780	,103	,059	,001		,377	,143	,238	,272	,174
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00018	Pearson Correlation	,068	-,050	,036	-,052	-,077	-,110	1	,353**	,054	-,090	,141
	Sig. (2-tailed)	,584	,688	,775	,677	,535	,377		,003	,663	,471	,255
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00019	Pearson Correlation	,180	-,068	,095	-,004	,109	,181	,353**	1	,206	,183	,041
	Sig. (2-tailed)	,144	,587	,444	,977	,382	,143	,003		,094	,139	,739
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67



VAR00020	Pearson Correlation	-,016	-,160	,016	-,100	-,026	,146	,054	,206	1	-,014	-,047
	Sig. (2-tailed)	,896	,196	,896	,420	,832	,238	,663	,094		,909	,703
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00021	Pearson Correlation	,124	-,006	-,005	,059	,076	,136	-,090	,183	-,014	1	,092
	Sig. (2-tailed)	,319	,958	,966	,634	,541	,272	,471	,139	,909		,461
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00022	Pearson Correlation	,326**	,264*	,179	,227	,315**	,168	,141	,041	-,047	,092	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,031	,147	,064	,009	,174	,255	,739	,703	,461	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00023	Pearson Correlation	,119	-,126	,229	,162	,102	,336**	-,068	,044	,229	-,004	,071
	Sig. (2-tailed)	,338	,310	,062	,190	,410	,005	,586	,724	,063	,974	,569
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00024	Pearson Correlation	,130	-,128	,106	,064	,152	,020	-,073	-,048	-,203	,387**	,064
	Sig. (2-tailed)	,293	,300	,395	,606	,219	,873	,559	,698	,100	,001	,606
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00025	Pearson Correlation	,185	,032	,282*	,283*	,225	,169	-,060	,147	-,014	,047	,059
	Sig. (2-tailed)	,133	,795	,021	,020	,068	,170	,632	,237	,911	,704	,634
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00026	Pearson Correlation	,119	-,126	,229	,162	,102	,336**	-,068	,044	,229	-,004	,071

	Sig. (2-tailed)	,338	,310	,062	,190	,410	,005	,586	,724	,063	,974	,569
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00027	Pearson Correlation	,261*	,184	,368**	,311*	1,000**	,407**	-,077	,109	-,026	,076	,315**
	Sig. (2-tailed)	,033	,137	,002	,010	,000	,001	,535	,382	,832	,541	,009
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
SUM	Pearson Correlation	,562**	,061	,526**	,586**	,590**	,518**	,020	,288*	,118	,272*	,366**
	Sig. (2-tailed)	,000	,623	,000	,000	,000	,000	,872	,018	,343	,026	,002
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67



## Correlations

		VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	SUM
VAR00001	Pearson Correlation	,035	,158	,237	,035	,092	,342**
	Sig. (2-tailed)	,781	,202	,053	,781	,457	,005
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00002	Pearson Correlation	,201	,040	,289*	,201	,327**	,539**
	Sig. (2-tailed)	,102	,745	,018	,102	,007	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00003	Pearson Correlation	,020	,092	1,000**	,020	,225	,518**
	Sig. (2-tailed)	,873	,457	,000	,873	,068	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00004	Pearson Correlation	,357**	,273*	,308*	,357**	,349**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,003	,025	,011	,003	,004	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00005	Pearson Correlation	,080	,251*	,231	,080	,168	,493**
	Sig. (2-tailed)	,518	,040	,060	,518	,174	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00006	Pearson Correlation	,235	,304*	,310*	,235	,240	,539**
	Sig. (2-tailed)	,056	,012	,011	,056	,051	,000

	N	67	67	67	67	67	67
VAR00007	Pearson Correlation	,048	,345**	,165	,048	,230	,480**
	Sig. (2-tailed)	,697	,004	,182	,697	,061	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00008	Pearson Correlation	,146	,160	,278*	,146	,299*	,588**
	Sig. (2-tailed)	,239	,196	,023	,239	,014	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00009	Pearson Correlation	,200	,294*	,204	,200	,269*	,575**
	Sig. (2-tailed)	,105	,016	,098	,105	,028	,000
	N	67	67	67	67	67	67

VAR00010	Pearson Correlation	,175	,064	,336**	,175	,242*	,479**
	Sig. (2-tailed)	,157	,609	,005	,157	,048	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00011	Pearson Correlation	,040	,365**	,036	,040	,125	,338**
	Sig. (2-tailed)	,747	,002	,771	,747	,315	,005

	N	67	67	67	67	67	67
VAR00012	Pearson Correlation	,119	,130	,185	,119	,261*	,562**
	Sig. (2-tailed)	,338	,293	,133	,338	,033	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00013	Pearson Correlation	-,126	-,128	,032	-,126	,184	,061
	Sig. (2-tailed)	,310	,300	,795	,310	,137	,623
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00014	Pearson Correlation	,229	,106	,282*	,229	,368**	,526**
	Sig. (2-tailed)	,062	,395	,021	,062	,002	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00015	Pearson Correlation	,162	,064	,283*	,162	,311*	,586**
	Sig. (2-tailed)	,190	,606	,020	,190	,010	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00016	Pearson Correlation	,102	,152	,225	,102	1,000**	,590**
	Sig. (2-tailed)	,410	,219	,068	,410	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00017	Pearson Correlation	,336**	,020	,169	,336**	,407**	,518**
	Sig. (2-tailed)	,005	,873	,170	,005	,001	,000
	N	67	67	67	67	67	67

VAR00018	Pearson Correlation	-,068	-,073	-,060	-,068	-,077	,020
	Sig. (2-tailed)	,586	,559	,632	,586	,535	,872
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00019	Pearson Correlation	,044	-,048	,147	,044	,109	,288*
	Sig. (2-tailed)	,724	,698	,237	,724	,382	,018
	N	67	67	67	67	67	67

VAR00020	Pearson Correlation	,229	-,203	-,014	,229	-,026	,118
	Sig. (2-tailed)	,063	,100	,911	,063	,832	,343
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00021	Pearson Correlation	-,004	,387**	,047	-,004	,076	,272*
	Sig. (2-tailed)	,974	,001	,704	,974	,541	,026
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00022	Pearson Correlation	,071	,064	,059	,071	,315**	,366**
	Sig. (2-tailed)	,569	,606	,634	,569	,009	,002
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00023	Pearson Correlation	1	,124	,020	1,000**	,102	,426**

	Sig. (2-tailed)		,317	,873	,000	,410	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00024	Pearson Correlation	,124	1	,092	,124	,152	,351**
	Sig. (2-tailed)	,317		,457	,317	,219	,004
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00025	Pearson Correlation	,020	,092	1	,020	,225	,518**
	Sig. (2-tailed)	,873	,457		,873	,068	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00026	Pearson Correlation	1,000**	,124	,020	1	,102	,426**
	Sig. (2-tailed)	,000	,317	,873		,410	,000
	N	67	67	67	67	67	67
VAR00027	Pearson Correlation	,102	,152	,225	,102	1	,590**
	Sig. (2-tailed)	,410	,219	,068	,410		,000
	N	67	67	67	67	67	67
SUM	Pearson Correlation	,426**	,351**	,518**	,426**	,590**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67	67

Lampiran 3

Data Mentahan Variabel Minat Belajar

No	Nama	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	Jumlah
1	Achmad Irfham Al Muhajirin	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	67
2	Ariantri Saidatul Khusna	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	66
3	Ajeng Kurniwati	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	58
4	Aldila Ayu Triyani	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	51
5	Alif Nur Ilham	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
6	Andini Salwa Aulia M	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	54
7	Aril Arian	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	67
8	Bagus Saputra Herwanto	3	3	3	2	3	1	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	65
9	Della Amalia Kencana	4	2	3	3	3	3	2	4	2	1	4	3	2	4	2	4	2	4	2	2	4	60
10	Fajrin Nindiya Kirana	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	72
11	Fitriatul Amelia	2	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	65
12	Helena Faradia	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	54
13	Indira Lucky Ramadhani	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	63
14	M. Alin Firmansya	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	70
15	M. Safaat Flahtman	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	48
16	M.Yusaq Maulana	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	48
17	Maulana Muhamad Shobibul	3	3	2	1	3	1	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	49
18	Moch Azril Firmansya	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	71
19	M Revaldod Diky F.	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	2	4	66
20	M. Bintang Syuhada	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	1	2	55
21	M. Hasyim	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	69
22	Najwa Febriyanti	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	64
23	Naura Aulia Muniro	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	59
24	Novarina Indria S	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	67
25	Rafika	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	69
26	Rahmad Setia Hidayat	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	67
27	Sadevo Arian	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
28	Siti Nur Aini	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	47
29	Wahyuni	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	51
30	M. Aris Imanuel Wahid	3	1	2	3	2	1	2	2	3	3	4	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	49
31	Ach Novan Tri Wicaksono	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	63
32	Ahmad Hisyam Ibrahim	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	66

33	Dimas	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	69
34	M. Fajri Ferdiansya	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
35	M. Ali Firmansya	3	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	46
36	Ahmad Jamilul Iman	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	3	49
37	Adi Nur Wahyuni	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	67
38	Afful Hoir	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	63
39	Arjuna Hibrizi Q	4	3	2	4	2	3	2	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	62
40	Audya Nalla Natasya	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	63
41	Devan Erlaga	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	65
42	Dwi Mansinta	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	1	4	2	2	4	63
43	Fahmi Hafidz	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	54
44	Fiko Andri	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	71
45	Lambang R	1	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	47
46	M. Aditya Ramadhani	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	50
47	M. Ali Hanafi A	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	53
48	M. Aprilud Alfiansya	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	73
49	M. Ferdinata	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
50	M. Rizqi J	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	67
51	Ari	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	1	4	2	3	63
52	Maratul Adawiyah	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
53	Miftakhul Jannah	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
54	Moch Aris Afandi	4	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	51
55	M. Hendrik	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	51
56	Nadia Fitriani	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	74
57	Novella Eka	2	2	4	4	4	3	4	2	4	1	2	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	64
58	Nur Fitrotun Nisa	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	69
59	Pasya Raffi R	4	1	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	68
60	Putri Agustin W	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	2	3	3	49
61	Randy Praditya S	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	49
62	Sandi Anugra P	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	73
63	Suci Novi Savitri	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	75
64	Verra Putri Anyanti	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	64
65	Yanti Puspita Sari	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	65
66	Zuifa Niswatu Faizah	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	59
67	Moch. Rizky Rijaka	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	71

## Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00001 Pearson Correlation	1	,014	,084	,062	-,089	,192	-,006	,352**	,066
Sig. (2-tailed)		,912	,502	,621	,476	,120	,960	,003	,595
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00002 Pearson Correlation	,014	1	,341**	,225	,064	,211	,257*	,215	-,068
Sig. (2-tailed)	,912		,005	,068	,605	,087	,036	,081	,584
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00003 Pearson Correlation	,084	,341**	1	,217	,170	,136	,238	,436**	-,003
Sig. (2-tailed)	,502	,005		,077	,168	,271	,052	,000	,978
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00004 Pearson Correlation	,062	,225	,217	1	-,020	,364**	,347**	,354**	,052
Sig. (2-tailed)	,621	,068	,077		,871	,002	,004	,003	,674
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00005 Pearson Correlation	-,089	,064	,170	-,020	1	-,035	,256*	,039	,130
Sig. (2-tailed)	,476	,605	,168	,871		,781	,036	,756	,294
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00006 Pearson Correlation	,192	,211	,136	,364**	-,035	1	,308*	,433**	,132

	Sig. (2-tailed)	,120	,087	,271	,002	,781		,011	,000	,286
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00007	Pearson Correlation	-,006	,257*	,238	,347**	,256*	,308*	1	,422**	,337**
	Sig. (2-tailed)	,960	,036	,052	,004	,036	,011		,000	,005
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00008	Pearson Correlation	,352**	,215	,436**	,354**	,039	,433**	,422**	1	,208
	Sig. (2-tailed)	,003	,081	,000	,003	,756	,000	,000		,092
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00009	Pearson Correlation	,066	-,068	-,003	,052	,130	,132	,337**	,208	1
	Sig. (2-tailed)	,595	,584	,978	,674	,294	,286	,005	,092	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

VAR00010	Pearson Correlation	,005	,185	,168	,191	-,179	,180	,259*	,218	-,218
	Sig. (2-tailed)	,967	,135	,173	,121	,147	,146	,034	,077	,076
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00011	Pearson Correlation	,126	,113	,137	,217	,047	,012	,423**	,353**	,248*
	Sig. (2-tailed)	,311	,362	,270	,077	,708	,921	,000	,003	,043

N		67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00012	Pearson Correlation	,001	,254*	,177	,199	,106	,228	,435**	,149	,163
	Sig. (2-tailed)	,992	,038	,152	,106	,393	,063	,000	,227	,187
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00013	Pearson Correlation	,226	,308*	,197	,179	,114	,241*	,408**	,266*	,135
	Sig. (2-tailed)	,066	,011	,111	,148	,360	,049	,001	,029	,275
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00014	Pearson Correlation	,190	,211	,214	,356**	,027	,102	,417**	,380**	,125
	Sig. (2-tailed)	,124	,087	,082	,003	,831	,410	,000	,001	,314
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00015	Pearson Correlation	,097	,147	,128	,248*	,175	,245*	,417**	,298*	,278*
	Sig. (2-tailed)	,434	,234	,300	,043	,156	,046	,000	,014	,022
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00016	Pearson Correlation	-,001	,098	,199	,325**	,112	,528**	,553**	,270*	,144
	Sig. (2-tailed)	,993	,429	,107	,007	,368	,000	,000	,027	,246
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00017	Pearson Correlation	,033	,061	,163	,181	,024	,197	,470**	,153	,450**
	Sig. (2-tailed)	,794	,625	,187	,143	,846	,111	,000	,216	,000
N		67	67	67	67	67	67	67	67	67

VAR00018	Pearson Correlation	,010	,170	,123	,243 <sup>*</sup>	,099	,248 <sup>*</sup>	,227	,375 <sup>**</sup>	,212
	Sig. (2-tailed)	,938	,169	,322	,047	,424	,043	,065	,002	,086
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00019	Pearson Correlation	,241 <sup>*</sup>	,350 <sup>**</sup>	,256 <sup>*</sup>	,272 <sup>*</sup>	,135	,377 <sup>**</sup>	,523 <sup>**</sup>	,497 <sup>**</sup>	,200
	Sig. (2-tailed)	,049	,004	,036	,026	,276	,002	,000	,000	,104
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

VAR00020	Pearson Correlation	,119	,146	-,091	,339 <sup>**</sup>	-,094	-,007	,250 <sup>*</sup>	,029	,093
	Sig. (2-tailed)	,336	,240	,465	,005	,448	,956	,041	,815	,452
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00021	Pearson Correlation	,219	,243 <sup>*</sup>	,217	,410 <sup>**</sup>	-,039	,355 <sup>**</sup>	,249 <sup>*</sup>	,307 <sup>*</sup>	,287 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,075	,048	,078	,001	,754	,003	,042	,012	,019
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00022	Pearson Correlation	,001	,254 <sup>*</sup>	,177	,199	,106	,228	,435 <sup>**</sup>	,149	,163
	Sig. (2-tailed)	,992	,038	,152	,106	,393	,063	,000	,227	,187
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
SUM	Pearson Correlation	,264 <sup>*</sup>	,428 <sup>**</sup>	,416 <sup>**</sup>	,546 <sup>**</sup>	,179	,514 <sup>**</sup>	,747 <sup>**</sup>	,625 <sup>**</sup>	,372 <sup>**</sup>

Sig. (2-tailed)	,031	,000	,000	,000	,147	,000	,000	,000	,002
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

Correlations

	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00001 Pearson Correlation	,005	,126	,001	,226	,190	,097	-,001	,033	,010
Sig. (2-tailed)	,967	,311	,992	,066	,124	,434	,993	,794	,938
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00002 Pearson Correlation	,185	,113	,254*	,308*	,211	,147	,098	,061	,170
Sig. (2-tailed)	,135	,362	,038	,011	,087	,234	,429	,625	,169
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00003 Pearson Correlation	,168	,137	,177	,197	,214	,128	,199	,163	,123
Sig. (2-tailed)	,173	,270	,152	,111	,082	,300	,107	,187	,322
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00004 Pearson Correlation	,191	,217	,199	,179	,356**	,248*	,325**	,181	,243*
Sig. (2-tailed)	,121	,077	,106	,148	,003	,043	,007	,143	,047
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00005 Pearson Correlation	-,179	,047	,106	,114	,027	,175	,112	,024	,099

	Sig. (2-tailed)	,147	,708	,393	,360	,831	,156	,368	,846	,424
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00006	Pearson Correlation	,180	,012	,228	,241*	,102	,245*	,528**	,197	,248*
	Sig. (2-tailed)	,146	,921	,063	,049	,410	,046	,000	,111	,043
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00007	Pearson Correlation	,259*	,423**	,435**	,408**	,417**	,417**	,553**	,470**	,227
	Sig. (2-tailed)	,034	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,065
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00008	Pearson Correlation	,218	,353**	,149	,266*	,380**	,298*	,270*	,153	,375**
	Sig. (2-tailed)	,077	,003	,227	,029	,001	,014	,027	,216	,002
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00009	Pearson Correlation	-,218	,248*	,163	,135	,125	,278*	,144	,450**	,212
	Sig. (2-tailed)	,076	,043	,187	,275	,314	,022	,246	,000	,086
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

VAR00010	Pearson Correlation	1	,183	,061	,301 <sup>*</sup>	,123	-,017	,268 <sup>*</sup>	,147	,056
	Sig. (2-tailed)		,138	,622	,013	,322	,891	,028	,235	,650
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00011	Pearson Correlation	,183	1	,303 <sup>*</sup>	,226	,298 <sup>*</sup>	,156	,313 <sup>*</sup>	,172	,279 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,138		,013	,066	,014	,207	,010	,165	,022
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00012	Pearson Correlation	,061	,303 <sup>*</sup>	1	,309 <sup>*</sup>	,450 <sup>**</sup>	,320 <sup>**</sup>	,344 <sup>**</sup>	,443 <sup>**</sup>	,191
	Sig. (2-tailed)	,622	,013		,011	,000	,008	,004	,000	,121
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00013	Pearson Correlation	,301 <sup>*</sup>	,226	,309 <sup>*</sup>	1	,182	,267 <sup>*</sup>	,159	,350 <sup>**</sup>	,002
	Sig. (2-tailed)	,013	,066	,011		,140	,029	,199	,004	,990
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00014	Pearson Correlation	,123	,298 <sup>*</sup>	,450 <sup>**</sup>	,182	1	,365 <sup>**</sup>	,224	,309 <sup>*</sup>	,134
	Sig. (2-tailed)	,322	,014	,000	,140		,002	,068	,011	,281
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00015	Pearson Correlation	-,017	,156	,320 <sup>**</sup>	,267 <sup>*</sup>	,365 <sup>**</sup>	1	,251 <sup>*</sup>	,267 <sup>*</sup>	-,003
	Sig. (2-tailed)	,891	,207	,008	,029	,002		,040	,029	,982
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00016	Pearson Correlation	,268 <sup>*</sup>	,313 <sup>*</sup>	,344 <sup>**</sup>	,159	,224	,251 <sup>*</sup>	1	,375 <sup>**</sup>	,208

	Sig. (2-tailed)	,028	,010	,004	,199	,068	,040		,002	,091
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00017	Pearson Correlation	,147	,172	,443**	,350**	,309*	,267*	,375**	1	,319**
	Sig. (2-tailed)	,235	,165	,000	,004	,011	,029	,002		,008
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00018	Pearson Correlation	,056	,279*	,191	,002	,134	-,003	,208	,319**	1
	Sig. (2-tailed)	,650	,022	,121	,990	,281	,982	,091	,008	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00019	Pearson Correlation	,351**	,233	,254*	,568**	,383**	,201	,251*	,474**	,319**
	Sig. (2-tailed)	,004	,058	,038	,000	,001	,103	,040	,000	,009
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

VAR00020	Pearson Correlation	,271*	,101	,109	,160	,316**	,048	,119	,316**	,255*
	Sig. (2-tailed)	,027	,414	,381	,196	,009	,698	,338	,009	,037
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00021	Pearson Correlation	,142	,377**	,396**	,163	,351**	,156	,372**	,333**	,393**

	Sig. (2-tailed)	,253	,002	,001	,187	,004	,206	,002	,006	,001
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00022	Pearson Correlation	,061	,303*	1,000**	,309*	,450**	,320**	,344**	,443**	,191
	Sig. (2-tailed)	,622	,013	,000	,011	,000	,008	,004	,000	,121
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
SUM	Pearson Correlation	,347**	,492**	,607**	,565**	,593**	,488**	,576**	,614**	,446**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67



## Correlations

		VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	SUM
VAR00001	Pearson Correlation	,241*	,119	,219	,001	,264*
	Sig. (2-tailed)	,049	,336	,075	,992	,031
	N	67	67	67	67	67
VAR00002	Pearson Correlation	,350**	,146	,243*	,254*	,428**
	Sig. (2-tailed)	,004	,240	,048	,038	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00003	Pearson Correlation	,256*	-,091	,217	,177	,416**
	Sig. (2-tailed)	,036	,465	,078	,152	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00004	Pearson Correlation	,272*	,339**	,410**	,199	,546**
	Sig. (2-tailed)	,026	,005	,001	,106	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00005	Pearson Correlation	,135	-,094	-,039	,106	,179
	Sig. (2-tailed)	,276	,448	,754	,393	,147
	N	67	67	67	67	67
VAR00006	Pearson Correlation	,377**	-,007	,355**	,228	,514**
	Sig. (2-tailed)	,002	,956	,003	,063	,000

	N	67	67	67	67	67
VAR00007	Pearson Correlation	,523**	,250*	,249*	,435**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,041	,042	,000	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00008	Pearson Correlation	,497**	,029	,307*	,149	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000	,815	,012	,227	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00009	Pearson Correlation	,200	,093	,287*	,163	,372**
	Sig. (2-tailed)	,104	,452	,019	,187	,002
	N	67	67	67	67	67

VAR00010	Pearson Correlation	,351**	,271*	,142	,061	,347**
	Sig. (2-tailed)	,004	,027	,253	,622	,004
	N	67	67	67	67	67
VAR00011	Pearson Correlation	,233	,101	,377**	,303*	,492**
	Sig. (2-tailed)	,058	,414	,002	,013	,000
	N	67	67	67	67	67

VAR00012	Pearson Correlation	,254 <sup>*</sup>	,109	,396 <sup>**</sup>	1,000 <sup>**</sup>	,607 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,038	,381	,001	,000	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00013	Pearson Correlation	,568 <sup>**</sup>	,160	,163	,309 <sup>*</sup>	,565 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,196	,187	,011	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00014	Pearson Correlation	,383 <sup>**</sup>	,316 <sup>**</sup>	,351 <sup>**</sup>	,450 <sup>**</sup>	,593 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,001	,009	,004	,000	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00015	Pearson Correlation	,201	,048	,156	,320 <sup>**</sup>	,488 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,103	,698	,206	,008	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00016	Pearson Correlation	,251 <sup>*</sup>	,119	,372 <sup>**</sup>	,344 <sup>**</sup>	,576 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,040	,338	,002	,004	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00017	Pearson Correlation	,474 <sup>**</sup>	,316 <sup>**</sup>	,333 <sup>**</sup>	,443 <sup>**</sup>	,614 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,006	,000	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00018	Pearson Correlation	,319 <sup>**</sup>	,255 <sup>*</sup>	,393 <sup>**</sup>	,191	,446 <sup>**</sup>

	Sig. (2-tailed)	,009	,037	,001	,121	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00019	Pearson Correlation	1	,163	,306*	,254*	,704**
	Sig. (2-tailed)		,187	,012	,038	,000
	N	67	67	67	67	67

VAR00020	Pearson Correlation	,163	1	,194	,109	,361**
	Sig. (2-tailed)	,187		,116	,381	,003
	N	67	67	67	67	67
VAR00021	Pearson Correlation	,306*	,194	1	,396**	,600**
	Sig. (2-tailed)	,012	,116		,001	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00022	Pearson Correlation	,254*	,109	,396**	1	,607**
	Sig. (2-tailed)	,038	,381	,001		,000
	N	67	67	67	67	67
SUM	Pearson Correlation	,704**	,361**	,600**	,607**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	

VAR00020	Pearson Correlation	,163	1	,194	,109	,361**
	Sig. (2-tailed)	,187		,116	,381	,003
	N	67	67	67	67	67
VAR00021	Pearson Correlation	,306*	,194	1	,396**	,600**
	Sig. (2-tailed)	,012	,116		,001	,000
	N	67	67	67	67	67
VAR00022	Pearson Correlation	,254*	,109	,396**	1	,607**
	Sig. (2-tailed)	,038	,381	,001		,000
	N	67	67	67	67	67
SUM	Pearson Correlation	,704**	,361**	,600**	,607**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67

X2

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	23

## Lampiran 5

## Hasil UTS KELAS VIII

No	Nama	Nilai
1	Achmad Ircham Al Muhajirin	78
2	Afiantri Saidatul Khusna	78
3	Ajeng Kurniwati	70
4	Aldila Ayu Triyani	60
5	Alif Nur Ilham	60
6	Andini Salwa Aulia M	60
7	Arif Arianto	78
8	Bagus Saputra Herwanto	70
9	Della Amalia Kencana	60
10	Fajrin Nindiya Kirana	70
11	Fitriatul Amelia	75
12	Helena Faradia	70
13	Indira Lucky Ramadhani	75
14	M. Alfin Firmansya	75
15	M. Safaat Rahman	60
16	M.Yusaq Maulana	60
17	Maulana Muhammad Shobibul	60
18	Moch Azril Firmansya	75
19	M Revaldod Diky F.	70
20	M. Bintang Syuhada	65
21	M. Hasyim	70
22	Najwa Febriyanti	70
23	Naura Aulia Muniro	70
24	Novarina Indria S	78
25	Rafika	78
26	Rahmad Setia Hidayat	70
27	Sadewo Arianto	75
28	Siti Nur Aini	60
29	Wahyuni	60
30	M. Aris Imanuel Wahid	60
31	Ach Novan Tri Wicaksono	75
32	Ahcmad Hisyam Ibrahim	75
33	Dimas	78
34	M.Fajri Ferdiansya	75
35	M. Ali Firmansya	65
36	Ahcmad Jamilul Iman	60
37	Adi Nur Wahyuni	70

38	Afiful Hoir	78
39	Arjuna Hibrizi Q	78
40	Audya Nalla Natasya	75
41	Devan Erlaga	75
42	Dwi Mansinta	78
43	Fahmi Hafidz	70
44	Fiko Andri	80
45	Lambang R	65
46	M. Aditiya Ramadhani	60
47	M. Ali Hanafi A	65
48	M. Aprilud Alfiansya	80
49	M. Ferdinata	65
50	M. Rizqi J	75
51	Aril	75
52	Maratul Adawiyah	75
53	Miftakhul Jannah	70
54	Moch Aris Afandi	65
55	M. Hendrik	65
56	Nadia Fitriani	75
57	Novella Eka	78
58	Nur Fitrotun Nisa	75
59	Pasya Raffi R	75
60	Putri Agustin W	65
61	Randy Praditya S	70
62	Sandi Anugra	78
63	Suci Novi Savitri	80
64	Verra Putri Aryanti	78
65	Yanti Puspita Sari	78
66	Zulfa Niswatul Faizah	70
67	Moch. Rizky Rijaka	78

## Lampiran 6

## Uji Asumsi Klasik

## Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,34479743
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,059
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,492
Asymp. Sig. (2-tailed)		,969

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 4. UJI AUTOKORELASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,860 <sup>a</sup>	,740	,732	3,39666	1,624

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar



### 3. UJI MULTIKOLINEARITAS



Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,965	4,321		4,158	,000		
	Lingkungan Belajar	,490	,100	,537	4,921	,000	,341	2,933
	Minat Belajar	,280	,084	,365	3,341	,001	,341	2,933

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

### 2. UJI LINIERITAS

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	2484,752	24	103,531	9,580	,000
		Linearity	2017,368	1	2017,368	186,680	,000
		Deviation from Linearity	467,384	23	20,321	1,880	,037
Within Groups			453,875	42	10,807		
Total			2938,627	66			

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	2437,094	27	90,263	7,019	,000
		Linearity	1870,456	1	1870,456	145,449	,000
		Deviation from Linearity	566,638	26	21,794	1,695	,066
Within Groups			501,533	39	12,860		
Total			2938,627	66			

## Lampiran 7

## Hasil Uji T dan Uji F

## UJI T

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,383	4,459		3,899	,000
	Lingkungan Belajar	,493	,103	,530	4,791	,000
	Minat Belajar	,287	,087	,367	3,316	,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## UJI F

Model		ANOVA <sup>b</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2152,412	2	1076,206	87,606	,000 <sup>a</sup>
	Residual	786,215	64	12,285		
	Total	2938,627	66			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar



## Lampiran 8

Distribusi Data Variabel Lingkungan Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	57-64	Sangat Rendah	11	16,4%
2	65-72	Rendah	15	22,5 %
3	73-80	Sedang	34	50,9%
4	81-86	Tinggi	7	10,5%

Deskripsi Data Variabel Minat Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	46-53	Sangat Rendah	16	23,9%
2	54-61	Rendah	10	15%
3	62-69	Sedang	30	45%
4	70-77	Tinggi	11	16,5%

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	Skor Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	0- 59	Kurang	0	0
2	60-73	Cukup	34	50,7%
3	74-87	Tinggi	33	49,3%
4	88-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			67	100%

## ANGKET PENELITIAN

### I. IDENTITAS SISWA :

NAMA : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

### II. Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah daftar identitas anda yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan angket dengan teliti kemudian jawablah sesuai dengan kenyataan pada diri saudara.
3. Isilah jawaban pernyataan dengan memberi tanda centang [√] pada kolom jawaban yang telah tersedia disamping pernyataan.

### III. Keterangan Alternatif Jawaban :

SL = SELALU

SR = SERING

JR = JARANG

TP = TIDAK PERNAH

## IV. LINGKUNGAN BELAJAR

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	JR	TP
1	Ruang kelas yang saya gunakan bersih dan membuat saya lebih nyaman untuk belajar dan tidak mengganggu jalannya proses belajarmengajar.				
2	Meja dan tempat duduk untuk belajar di sekolah tertata dengan rapi sehingga memudahkan untuk memulai pelajaran.				
3	Suasana sekitar tempat belajar saya ramai, sehingga saya kesulitan untuk berkonsentrasi				
4	Teman dan saya saling membantu pada saat kami mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah.				
5	Teman-teman yang pandai membantu saya untuk belajar jika saya kesulitan dalam belajar				
6	Penjelasan guru tentang materi akuntansi mudah Dipahami				
7	Guru saya memberikanan penguatan dan motivasi kepada siswanya untuk tetap semangat dalam belajar.				
8	Pada saat pelajaran, semua siswa tertuju pada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar dan mengajar				
9	Suasana kelas tenang saat pelajaran, sehingga saya lebih nyaman dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru				
10	Suhu udara ruang kelas saya mendukung untuk Belajar				
11	Ruang kelas saya tenang sehingga mendukung untuk kegiatan belajar mengajar				
12	Ruang belajar saya memiliki penerangan yang baik				

13	Pada saat belajar di rumah, saya terganggu ketika ada orang keluar masuk ruang belajar saya				
14	Penerangan lampu dalam ruang belajar saya sangat mendukung untuk belajar, sehingga saya dapat membaca dengan jelas				
15	Situasi rumah saya tenang, sehingga mendukung untuk kegiatan belajar di rumah				
16	Udara di rumah saya tidak panas, sehingga nyaman untuk belajar di rumah				
17	Anggota keluarga saya saling mendukung untuk kemajuan prestasi belajarnya				
18	Di dalam keluarga saya terjalin hubungan komunikasi yang baik				
19	Orang tua saya memenuhi kebutuhan sekolah saya				
20	Jika ada ulangan atau tes orang tua saya menanyakan hasilnya				
21	Orang tua saya menyalakan televisi pada saat saya belajar, sehingga mengganggu kegiatan belajar saya				
22	Orang tua saya memperhatikan jam belajar saya				
23	Saya aktif dalam kegiatan organisasi di masyarakat tempat saya tinggal				
24	Kegiatan masyarakat yang saya ikuti bermanfaat bagi kegiatan saya di sekolah.				
25	Ketika waktu belajar tiba, televisi dalam keadaan mati sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar saya.				
26	Saya belajar sambil menonton televisi.				
27	Saya lebih senang bermain dengan teman-teman sebaya.				
28	Teman saya mengajak berpergian pada waktu saya akan belajar.				
29	Teman-teman saya di rumah mengajak saya untuk belajar bersama				
30	Teman-teman sekelas saya saling bersaing meraih prestasi setinggi-tingginya.				

## V. MINAT BELAJAR

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya sudah belajar pada malam hari sebelum pelajaran esok hari				
2	Saya sampai di sekolah sebelum pukul 07.00				
3	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran IPS ketika guru memasuki kelas				
4	IPS adalah pelajaran yang menarik dan menantang				
5	Saya sangat antusias saat mengikuti pelajaran mata pelajaran IPS				
6	Saya mengumpulkan informasi tentang materi Ilmu Pengetahuan Sosial dari berbagai sumber untuk menambah wawasan.				
7	Saya memperoleh informasi tentang materi IPS dengan berdiskusi bersama orang lain yang menurut saya lebih menguasai				
8	Saya menggunakan alat-alat peraga yang bisa membantu saya belajar IPS dengan mudah				
9	Saya menyukai hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sosial				
10	IPS mempunyai peran moral untuk membentuk karakter dan sikap sosial seseorang.				
11	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPS yang diajarkan				
12	Saya belajar IPS ketika akan menghadapi ulangan				
13	Saya sering mencari informasi di internet tentang IPS				
14	Saya tidak malu untuk bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan memahami materi IPS				
15	Guru yang mengajar sangat mengerti cara membuat kami mudah memahami IPS				

16	Metode pengajaran yang diterapkan membuat saya semangat mempelajari IPS dan betah berlama-lama di kelas				
17	Setelah mempelajari IPS saya merasa tertantang untuk mempelajari tentang pengetahuan sosial dan mengembangkannya				
18	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal pelajaran IPS di kelas.				
19	Keanekaragaman pada bacaan, tugas, ilustrasi dan lainlainnya menarik perhatian saya pada pembelajaran ini				
20	Isi pembelajaran IPS ini sesuai dengan harapan dan tujuan saya				
21	Saya ikut serta dalam diskusi kelompok saat mata pelajaran IPS berlangsung.				
22	Saya selalu membuat ringkasan dari materi pelajaran IPS yang dijelaskan guru.				

DOKUMETASI



## Riwayat Hidup



Nama :Diah Alviani Putri Sugianto

Nim :16130013

Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 04-09-1998

Fakultas/Jurusan :FITK/PIPS

Tahun Masuk :2016

Alamat :Ds. Sugiwaras RT 15 RW 05  
Candi Sidoarjo

No. Telp/Hp :0895621060918

Email :alvianidiah@gmail.com

### GRADUTION PENDIDIKAN

RA Alhikma :2004-2005

MI Ma,arif :2005-2010

MTS Ma'arif :2010-2013

SMA Antartika :2013-2016

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan

Malang, 16-Desember- 2020

Diah Alviani Putri Sugianto